

**PENGARUH RELIGIUSITAS, KEPERCAYAAN DAN
PENDAPATAN TERHADAP MINAT MASYARAKAT DALAM
MEMBAYAR ZAKAT MAAL**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:

AMANDA SOFIANA HASTARI

NIM. 19.52.31.085

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

2023

**PENGARUH RELIGIUSITAS, KEPERCAYAAN DAN PENDAPATAN
TERHADAP MINAT MASYARAKAT MEMBAYAR ZAKAT MAAL**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

AMANDA SOFIANA HASTARI

NIM. 19.52.31.085

Sukoharjo, 18 Oktober 2023

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. Waluyo, Lc., M.A

NIP. 19790910 201101 1 005

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amanda Sofiana Hastari

NIM : 195231085

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi berjudul **"PENGARUH RELIGIUSITAS, KEPERCAYAAN DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT MASYARAKAT MEMBAYAR ZAKAT MAAL"**

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti/dilakukan sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 18 Oktober 2023



Amanda Sofiana Hastari

NIM. 19.52.31.085

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : Amanda Sofiana Hastari

NIM : 195231085

PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah

FAKULTAS : Ekonomi dan Bisnis Islam

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul "PENGARUH RELIGIUSITAS, KEPERCAYAAN DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT MAAL."

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya telah melakukan penelitian dan pengambilan data pada masyarakat kota Suarakarta. Apabila dikemudian hari skripsi ini diketahui memakai data yang tidak sesuai, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 18 Oktober 2023

A 10,000 Rupiah revenue stamp (Meterai Tempel) with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text "10000", "METERAI TEMPEL", and "C.1746AKX65000711".

Amanda Sofiana Hastari

Dr. Waluyo, Lc., M.A
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal: Skripsi
Sdr: Amanda Sofiana Hastari
Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Sukoharjo

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Amanda Sofiana Hastari NIM: 195231085 yang berjudul: "Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Maal"

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah.

Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 18 Oktober 2023

Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. Waluyo, Lc., M.A.

NIP. 19790910 201101 1 005

v

PENGESAHAN

**PENGARUH RELIGIUSITAS, KEPERCAYAAN DAN PENDAPATAN TERHADAP
MINAT MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR ZAKAT MAAL**

Oleh:

AMANDA SOFIANA HASTARI
NIM. 19.52.31.085

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah
pada hari Rabu tanggal 08 November 2023 M / 24 Rabiul Akhir 1445 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

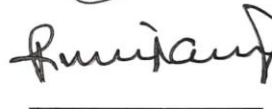
Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Meilana Widyarningsih, S.E.Sy.,M.E.
NIP. 19920518 202012 2 013



Penguji II
Alvin Yahya, S.H., M.H.
NIK. 19821113 201701 1 1091



Penguji III
Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

Hasbunallah wa ni'mal wakil ni'mal maula wa ni'mannasir

Pada akhirnya takdir Allah selalu baik walaupun terkadang perlu air mata untuk menerimanya.

(Umar Bin Khatab)

“Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah : 6)

“No sad, No mad, No worry. You can do it for your heart. You can do it for your healthy, wealthy and happy.”

(MILLI)

“You may fail, life is kind of hard, people trip up all the time but honestly, you’re gonna be alright. So, you’re gonna be happier.”

“Do whatever you wanna do, because you can definitely do it.”

“No matter what you doing, you’re doing great and no matter who you are, you’re loved.”

(eaJ)

We are only human. It’s okay to feel hopeless and lost.

(Day6 -Live Your Life)

“Gwenchana gwenchana”

(Waikiki)

“Semangatlah. Kecerewetan dan keceriaan adalah pesonamu”

(Weightlifting Fairy Kim Bok Joo)

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan dengan sepenuh hati karya sederhana yang telah saya selesaikan ini untuk:

1. Orang tua saya Ibu Sri Lestari dan Bapak Eko Hartanto yang saya sayangi. Terima kasih selalu memberikan semangat, doa dan dukungannya serta kasih sayang yang tiada tara untuk saya.
2. Seluruh keluarga besar yang selalu menanyakan tetapi juga tak lupa memberikan doanya untuk saya.
3. Sahabat tercinta Delima, Elma, Amalia, Erma dan Ektha yang selalu menemani dan membantu saya ketika masa sulit dan senang.
4. Burjo crew Ria, Putri, Leni, Fitri, Iksan, Flavio, Ainur, Dyon, Bagas yang turut serta memberikan bantuan dan juga dukungannya.
5. Seluruh teman teman Perbankan Syariah angkatan 2019 khususnya kelas B dan C yang telah kebersamai sampai saat ini.
6. Orang yang saya sayangi, yang telah memberikan dan membangkitkan semangat untukku, mengingatkanku untuk menyelesaikan ini, serta tak lupa memberikan doanya.
7. And last but not least, I wanna thank me. Terima kasih untuk diriku yang sudah mau berusaha untuk mencapai saat ini. Terima kasih karena tidak memutuskan untuk menyerah dan berhenti. Terima kasih untuk segala usaha dan kerja keras yang telah dilewati. You can do it, right?

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, karunia dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan dan Pendapat Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Maal”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus har penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Rais Sani, S.E.I., M.E.I selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Dr. Waluyo, Lc., M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Ibu dan Bapak yang selalu memberi dan mendoakan yang terbaik untuk penulis.
9. Sahabat dan teman-teman Perbankan Syariah 2019 yang telah memberikan semangat selama penulis mengerjakan tugas akhir ini.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Sukoharjo, 18 Oktober 2023

Penulis

ABSTRACT

Zakat is an obligation that must be done by a Muslim by allocating some of his wealth to those who are eligible to receive it. With the collection and distribution of funds that are not maximized due to several things, such as the lack of public knowledge in the obligation to pay zakat with the level of religiosity that is still lacking and the level of income and trust in the agency or institution of zakat recipients. This study aims to determine the effect of religiosity, trust, and income on public interest in paying zakat.

The method used in this research is quantitative method followed by hypothesis test. The population in this study was the people of Surakarta city with a research sample of 100 respondents. The sampling technique in this study used probability sampling method with simple random sampling technique using a questionnaire. The analysis used was multiple regression analysis, coefficient of determination test, partial test, and simultaneous test.

The results of this study indicate that simultaneously religiosity, trust and income have a positive effect on public interest in paying maal zakat. While partially religiosity, trust and income have a significant effect on public interest in paying maal zakat.

Keyword: religiosity, trust, income, interest, zakat maal

ABSTRAK

Zakat merupakan suatu ibadah yang wajib dilakukan oleh seorang muslim dengan membagikan sebagian hartanya kepada golongan yang berhak menerima. Dengan pengumpulan dan penyaluran dana yang belum maksimal yang disebabkan oleh beberapa hal, seperti kurangnya pengetahuan masyarakat dalam kewajiban membayar zakat dengan tingkat religiusitas yang masih kurang dan tingkat pendapatan serta kepercayaan terhadap badan atau lembaga penerima zakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan terhadap minat masyarakat membayar zakat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif disertai dengan pengujian hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat kota Surakarta dengan sampel penelitian sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik pengambilan *simple random sampling* dengan menggunakan kuesioner. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi, uji parsial, dan uji simultan dengan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan religiusitas, kepercayaan dan pendapatan berpengaruh positif terhadap minat masyarakat membayar zakat maal. Sedangkan secara parsial religiusitas, kepercayaan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat maal.

Kata kunci: religiusitas, kepercayaan, pendapatan, minat, zakat maal

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
NOTA DINAS	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.4. Rumusan Masalah	8
1.6. Manfaat Penelitian.....	9
1.7. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II.....	11
LANDASAN TEORI.....	11
2.1. Kajian Teori.....	11
2.1.1. Zakat.....	11
2.1.2. Minat	18
2.1.3. Religiusitas.....	21
2.1.4. Kepercayaan.....	24
2.1.5. Pendapatan	27
2.2. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	29

2.3.	Kerangka Berpikir	33
2.4.	Hipotesis Penelitian	34
2.4.1.	Pengaruh Religiusitas (X1) Terhadap Minat Membayar Zakat Maal .	35
2.4.2.	Pengaruh Kepercayaan (X2) Terhadap Minat Membayar Zakat Maal	35
2.4.3.	Pengaruh Pendapatan (X3) Terhadap Minat Membayar Zakat Maal .	36
BAB III.....		37
METODE PENELITIAN.....		37
3.1.	Waktu dan Wilayah Penelitian	37
3.2.	Jenis Penelitian	37
3.3.	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	37
3.3.1.	Populasi	37
3.3.2.	Sampel.....	38
3.3.3.	Teknik Pegambilan Sampel.....	39
3.4.	Data dan Sumber Data.....	40
3.4.1.	Data Primer	40
3.4.2.	Data Sekunder	40
3.5.	Teknik Pengumpulan Data	41
3.6.	Variabel Penelitian	42
3.6.1.	Variabel Dependen (Y)	42
3.6.2.	Variabel Independen (X).....	42
3.7.	Definisi Operasional Variabel	42
3.8.	Teknik Analisis Data	44
3.8.1.	Uji Instrumen	45
3.8.2.	Uji Asumsi Klasik.....	46
3.8.3.	Uji Ketepatan Model.....	47
3.8.4.	Uji Statistik Deskriptif	48
3.8.5.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	48
3.8.6.	Uji Statisitik T.....	49
BAB IV		51
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		51
4.1.	Gambaran Umum Penelitian	51
4.2.	Analisis Data	52

4.2.1. Karakteristik Responden	52
4.2.2. Statistik Deskriptif	52
4.2.3. Uji Instrumen Data	57
4.2.4. Uji Asumsi Klasik	60
4.2.5. Uji Ketetapan Model	62
4.3. Pembahasan	66
4.3.1. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Membayar Zakat Maal	66
4.3.2. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat Maal ...	68
4.3.3. Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Maal	70
BAB V	73
PENUTUP	73
5.1. Kesimpulan	73
5.2. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pengumpulan dan Penyaluran Zakat Nasional 2015-2020	3
Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu.....	29
Tabel 3. 1 Skala Likert	41
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	43
Tabel 4. 1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	52
Tabel 4. 2 Karakteristik responden berdasarkan usia.....	53
Tabel 4. 3 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan	53
Tabel 4. 4 Karakteristik responden berdasarkan pendapatan.....	54
Tabel 4. 5 Karakteristik responden berdasarkan domisili	55
Tabel 4. 6 Statistik Deskriptif	55
Tabel 4. 7 Uji Validitas	57
Tabel 4. 8 Uji Reliabilitas	59
Tabel 4. 9 Uji Normalitas.....	60
Tabel 4. 10 Uji Multikolinearitas	61
Tabel 4. 11 Uji Heteroskedastisitas	62
Tabel 4. 12 Koefisien Determinasi (R^2).....	62
Tabel 4. 13 Uji Statistik F	63
Tabel 4. 14 Analisis Regresi Linear Berganda.....	64
Tabel 4. 15 Uji Statistik T	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal penelitian	79
Lampiran 2 Kuesioner.....	80
Lampiran 3 Tabulasi Data.....	86
Lampiran 4 Output SPSS	96
Lampiran 5 Uji Turnitin.....	106
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup.....	107

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Agama Islam didefinisikan sebagai agama yang mayoritas dianut oleh penduduk Indonesia. Agama Islam memiliki lima rukun Islam, salah satu di antaranya adalah zakat yang termasuk rukun Islam ke tiga. Zakat ialah suatu ibadah dimana sebagai seorang muslim wajib memberikan sejumlah uang atau sebagian hartanya kepada golongan yang berhak menerimanya (*asnaf*) (BAZNAS, n.d.). Menurut Pasal 1 Nomor 2 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2001, zakat merupakan harta yang harus diberikan oleh individu Muslim atau entitas bisnis kepada pihak yang berhak sesuai dengan prinsip syariah Islam (BPK RI, n.d.).

Sebagai seorang muslim kita diwajibkan untuk membayar zakat jika sudah memenuhi ketentuan. Perintah menjalankan zakat juga terdapat dalam Al-Quran, yaitu pada Surat Al Baqoroh Ayat 43 yang artinya: *“Dan laksanakanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk.”* Serta pada Surat At Taubah Ayat 103 yang artinya: *“Ambillah zakat dari mereka, guna membersihkan dan mensucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Allah Maha Mendengar dan Maha Mengetahui.”*

Zakat dianggap sebagai bentuk solidaritas dan kepedulian sosial terhadap sesama muslim dan masyarakat umum dan juga dianggap sebagai cara untuk mengurangi kesenjangan sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tidak meratanya distribusi pendapatan menyebabkan banyak masyarakat yang hidup dalam kemiskinan. Kemiskinan disebabkan oleh banyak hal seperti tingkat

pendidikan yang rendah, motivasi yang rendah dan jumlah tanggungan yang banyak. Zakat memiliki peluang dan potensi besar untuk terus dikembangkan dalam mengentaskan kemiskinan.

Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Pasal 3 menetapkan zakat sebagai instrumen untuk mengatasi masalah kemiskinan, yang mana disebutkan dalam Pasal 3B dalam UU tersebut dinyatakan bahwa Tujuan pengelolaan zakat adalah untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. Maka dari itu, hal-hal yang berkaitan dengan dana zakat harus difokuskan pada upaya pengurangan kemiskinan dalam masyarakat (PUKASBAZNAS, 2022). Pengelolaan zakat yang baik diharapkan mampu menjadi sumber dan potensi dalam mewujudkan kesejahteraan seluruh rakyat (Adilla et al., 2021).

Zakat di Indonesia dikelola oleh badan atau lembaga yang membantu mengelola dana zakat yaitu Badan Amil Zakat Nasional atau biasa disebut dengan BAZNAS. BAZNAS adalah lembaga resmi yang didirikan oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No.8 Tahun 2011. Tugasnya mencakup pengumpulan dan distribusi dana zakat, infaq, dan sedekah secara nasional (BAZNAS, n.d.). Dalam UU No 23 Tahun 2011 Pasal 1 Nomor 1, pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat (BPK RI, n.d.)

Tabel 1. 1
Pengumpulan dan Penyaluran Zakat Nasional 2015-2020

Tahun	Pengumpulan	Penyaluran
2016	5.017.293.126.950	2.931.210.110.610
2017	6.224.371.269.471	4.860.155.324.445
2018	8.117.597.683.267	4.025.350.477.945
2019	10.227.943.806.555	8.688.221.234.354
2020	12.429.246.447.469	11.530.645.166.257
Jumlah	45.666.821.346.676	34.284.743.105.137

Sumber: (BAZNAS, 2021)

Berdasarkan Tabel 1.1, maka dapat dilihat bahwa pertumbuhan zakat nasional tahun 2016-2020 mengalami pertumbuhan yang baik di setiap tahunnya. Dengan naiknya pertumbuhan pengumpulan dana zakat, dapat diartikan bahwa setiap tahunnya masyarakat menjadi lebih sadar untuk membayarkan kewajiban mereka dan menimbulkan minat untuk membayar zakat. Sedangkan, untuk penyaluran dana zakat mengalami kenaikan setiap tahunnya, kecuali pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan dari Rp4.860.155.324.445 menjadi Rp4.025.350.477.945.

Hal tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan dana zakat belum maksimal dan juga efektif, serta masyarakat kurang mengetahui secara mendalam Mengenai zakat, serta ketidakpercayaan terhadap badan atau lembaga yang mengelolanya

Tabel 1.2
Pengumpulan zakat Kota Surakarta tahun 2021-2022

Pengumpulan		
Tahun	2021	2022
ZIS-DSKL	2.488.119.069	2.284.240.245
Zakat	1.504.637.951	1.470.406.098

Sumber: (BAZNAS, 2022)

Menurut data yang ada di BAZNAS pada laporan kinerja pengumpulan ZIS-DSKL, BAZNAS Surakarta mengalami penurunan sebanyak 8,2%, yaitu pada tahun 2021 sebanyak Rp2.488.119.069 sedangkan pada tahun 2022 turun menjadi Rp2.284.240.245. selain itu pengumpulan zakat sendiri menurun dari Rp1.504.637.951 pada tahun 2021 menjadi Rp1.470.406.098 pada tahun 2022 (BAZNAS, 2022).

Minat adalah manifestasi psikologis yang mencerminkan pemahaman subjek terhadap obyek yang menarik perhatian dan memicu kegembiraan, sehingga cenderung tertarik pada obyek tersebut (Khairani, 2013).

Minat timbul dari dalam diri sendiri jika merasa sesuatu yang dilakukan bermanfaat untuk diri dan bahkan untuk orang lain sekaligus. Minat masyarakat tersebut dapat terjadi karena beberapa faktor, yaitu salah satunya religiusitas yang dimiliki masyarakat sehingga bisa menumbuhkan kesadaran dalam diri mereka, kepercayaan masyarakat kepada badan atau lembaga amil zakat untuk membayarkan zakat dan pendapatan yang dimiliki untuk membayar zakat.

Dalam masyarakat, fenomena yang terjadi adalah masih banyaknya masyarakat yang membayar zakat langsung kepada *mustahik* dari pada membayarkan ke badan atau lembaga pengelola zakat. Hal itu dikarenakan beberapa faktor yaitu rendahnya pemahaman mengenai kewajiban dalam membayar zakat dan juga rendahnya pembayaran zakat tercatat menjadi bertentangan dengan kenyataan mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim. Seharusnya telah memperoleh pemahaman mengenai ilmu keagamaan, khususnya zakat yang bersifat wajib, sejak usia dini (Canggih & Indrarini, 2021).

Kedua, ketidakterpercayaan tingkat keyakinan masyarakat terhadap badan atau lembaga amil zakat. (Salmawati & Fitri, 2018) karena masyarakat menganggap bahwa lembaga pengelola zakat kurang amanah dalam mengelola dana zakat. Dan ketiga, yaitu pendapatan seseorang yang memiliki pendapatan diwajibkan untuk membayar zakat sesuai ketentuan yang berlaku. Namun, sebagian masyarakat masih berpikir bahwa penghasilan yang didapat adalah hasil dari jerih payahnya, sehingga beranggapan bahwa tidak perlu membayar zakat.

Dalam penelitian ini penulis memilih menggunakan variabel religiusitas, percaya dan penghasilan untuk melakukan pengukuran kepada keinginan masyarakat membayar zakat. Ketiga faktor tersebut saling terkait dengan variabel-variabel yang memengaruhi munculnya minat, di mana faktor minat internal menjadi elemen dominan, didorong oleh faktor sosial bisa interaksi sosial maupun impuls emosional pasca interaksi. Ketika melibatkan diri dalam interaksi sosial, individu kemudian mengamati dan meyakini, mempertimbangkan, dan akhirnya

mengambil langkah-langkah yang didasarkan pada kenyamanan dan rasa tanggung jawab, yang pada akhirnya memunculkan minat dalam berzakat. (Larasati, 2017).

Pemilihan tersebut berdasaran pada penelitian yang sebelumnya telah ada. (Ramadhan Alfitrah et al., 2021) meneliti beberapa variable yaitu kepercayaan, transparansi dan tingkat religiusitas dan memperoleh hasil mengenai kepercayaan dan transparansi yang memainkan peran penting dalam memengaruhi Minat muzakki dalam membayar zakat di Badan Baitul Mal Kota Langsa tidak dipengaruhi secara signifikan oleh tingkat religiusitas.

(Pertiwi, 2020) juga meneliti dengan beberapa variable yaitu, pendapatan, pemahaman zakat, dan keyakinan, dengan hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara pendapatan dan kepercayaan yang membawa dampak yang penting di tengah masyarakat dalam memberi zakat, sementara literasi zakat tidak memiliki pengaruh yang signifikan kepada minat sekitar membayar zakat di BAZNAS. Secara bersama-sama, pendapatan, literasi zakat, dan kepercayaan memengaruhi minat masyarakat untuk membayar zakat.

(Tho'in & Marimin, 2019) juga melakukan penelitian dengan menggunakan variable pendapatan, tingkat pendidikan dan religiusitas. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variable pendapatan tidak berpengaruh terhadap variable minat, variable tingkat pendidikan dan religiusitas berpegaruh signifikan terhadap variable minat, dan secara simultan variable pendapatan, pendidikan, religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap variable minat muzakki membayar zakat.

Dari beberapa penelitian tersebut terjadi gap, diantaranya yaitu pada penelitian (Tho'in & Marimin, 2019) variabel religiusitas berpengaruh positif kepada variabel minat, sedangkan pada penelitian (Ramadhan Alfitrah et al., 2021) variabel religiusitas berpengaruh negatif terhadap variabel minat. Selain itu, pada penelitian (Pertiwi, 2020) variabel pendapatan berpengaruh positif terhadap variabel minat, sedangkan pada penelitian (Tho'in & Marimin, 2019) variabel pendapatan berpengaruh negatif terhadap variabel minat.

Dengan dasar informasi tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan dan Pendapatan terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Maal”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang mengacu kepada latar belakang di atas ialah sebagai berikut:

1. Adanya research gap terkait pengaruh variabel religiusitas terhadap minat membayar zakat.
2. Adanya research gap terkait pengaruh variabel pendapatan terhadap minat membayar zakat.
3. Menurunnya pengumpulan jumlah zakat dari tahun 2021 ke tahun 2022.

1.3. Identifikasi Masalah

Untuk menghindari permasalahan yang melebar dari identifikasi masalah, maka batasan masalah akan difokuskan pada variabel independent yaitu religiusitas, kepercayaan ataupun pendapatan kepada Variabel dependen yang

merupakan minat masyarakat membayar zakat, sementara objek penelitian adalah masyarakat itu sendiri Kota Surakarta.

1.4. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang yang menjadi pembahasan tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Mengapa religiusitas membawa pengaruh terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat maal?
2. Mengapa kepercayaan mempengaruhi minat masyarakat dalam membayar zakat maal?
3. Mengapa pendapatan mempengaruhi minat masyarakat dalam membayar zakat maal?

1.5. Tujuan Penelitian

Mengacu terhadap rumusan masalah bisa disusun, maka studi ini bertujuan:

1. Untuk mengevaluasi dampak religiusitas terhadap minat masyarakat membayar zakat.
2. Untuk mengevaluasi dampak kepercayaan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat maal.
3. Untuk mengevaluasi dampak pendapatan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat maal.
4. Untuk mengevaluasi pengaruh religiusitas, kepercayaan dan pendapatan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat maal.

1.6. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat membawa manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritik

Harapannya, hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan dan wawasan serta menjadi referensi bagi mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta, terutama bagi yang berminat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai minat masyarakat membayar zakat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas perspektif peneliti mengenai dampak religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan terhadap minat masyarakat dalam melaksanakan kewajiban membayar zakat. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai pembelajaran dan pengalaman berharga bagi penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan wawasan mengenai minat masyarakat dalam membayar zakat dan dapat meningkatkan minat masyarakat dalam membayar zakat maal.

1.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang disusun peneliti dibagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Melibatkan informasi terkait dengan pengantar penelitian, pengenalan masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan studi, kegunaan studi, dan struktur penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas zakat, teori religiusitas, kepercayaan, pendapatan dan minat. Serta berisikan studi terdahulu dan kerangka berpikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas jenis penelitian yang dilakukan, sampel yang diambil, populasi, Teknik pengambilan sample dan metode analisis yang diterapkan dalam studi tersebut.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan mengenai gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bagian ini mencakup rangkuman hasil penelitian dan masukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Teori

2.1.1. Zakat

1. Pengertian Zakat

Zakat, dalam Bahasa mengandung makna "mensucikan," "tumbuh," ataupun "berkembang." Dalam terminologi syariah, zakat merujuk pada kewajiban mengeluarkan sejumlah aset khusus untuk disalurkan ke penerima yang memenuhi syarat (mustahik), sejalan dengan kriteria yang ditetapkan oleh hukum Islam. Zakat menempati posisi sebagai salah satu dari lima pilar utama dalam Islam, dan implementasinya diwajibkan oleh hukum agama.b (Wibisono, 2015).

Zakat memiliki tujuan ekonomi yang signifikan selain pemurnian jiwa dan kekayaan pembayar zakat. Oleh karena itu membayar zakat merupakan pemenuhan perintah Allah meskipun tidak ada otoritas zakat ditingkat negara (Sawmar & Mohammed, 2021). Dalam konteks fikih, zakat merupakan sejumlah aset yang wajib dibagikan atau diberikan terhadap mereka yang mendapat hak. Orang Muslim yang memberikan zakat disebut muzakki, sementara penerima zakat disebut mustahik (Aziiz, 2019).

Namun, keempat Mazhab membawa arti berbeda ketika redaksional ketika arti zakat yaitu:

a. Menurut Mazhab Syafi'i, zakat diartikan sebagai suatu ungkapan agar keluarnya harta ataupun tubuh pada metode khusus.

b. Mazhab Maliki mendefinisikan zakat sebagai tindakan mengeluarkan sejumlah harta tertentu, yang sudah mencapai nisab, kepada individu yang bisa menerimanya. Hal ini berlaku ketika kepemilikan mencapai penuh dan telah mencapai jangka waktu setahun, kecuali untuk barang tambang dan pertanian.

c. Pendapat dari Mazhab Hambali berpendapat bahwa zakat ialah hak yang wajib dikeluarkan dari harta tertentu untuk diberikan kepada kelompok yang juga spesifik.

d. Sementara itu, Mazhab Hanafi mendefinisikan zakat dengan merinci bahwa sebagian harta yang memiliki karakteristik tertentu diambil dari harta yang juga memiliki karakteristik tertentu, dan kemudian dijadikan sebagai kepemilikan individu sesuai dengan ketentuan syariah.(Al-Zuhayly, 2008).

Zakat disebut juga kewajiban pajak Islam bagi seorang muslim yang telah mencapai (nisab dan haul) untuk mengeluarkan sejumlah hartanya dan memberikan kepada penerima zakat yang telah diatur dalam Al Qur'an (Wulandari & Kassim, 2016). Perintah melaksanakan zakat dijelaskan dalam Q.S At Taubah ayat 103 yang artinya:”Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.”

2. Pengertian Zakat Maal

Zakat maal adalah zakat dengan sejumlah kekayaan yang harus dikeluarkan dari harta seseorang atau badan hukum setelah mencapai ambang batas tertentu dikenal sebagai zakat dan setelah dimiliki pada jangka waktu tertentu. Menurut

syara' zakat maal merupakan Beberapa kekayaan yang diberikan kepada kelompok tertentu dengan persyaratan khusus. Menurut (Qardawi, 1991) Zakat maal adalah tindakan memberikan sebagian dari harta kekayaan, seperti ternak, hasil tanaman, emas, perak, hasil perdagangan, dan kekayaan lainnya kepada mereka yang berhak, dengan mematuhi ketentuan tertentu.

Zakat maal merujuk pada zakat pendapatan yang diberikan oleh seorang Muslim, melibatkan pendapatan dari bisnis, pertanian, pertambangan, hasil bumi, hasil laut, hasil ternak, harta temuan, emas, dan perak, masing-masing dengan perhitungan yang terpisah (Muftisany, 2021). Tujuan utama dari zakat maal adalah untuk membantu orang-orang yang membutuhkan bantuan finansial. Zakat maal berfungsi sebagai alat distribusi kekayaan yang adil dalam masyarakat Islam.

3. Jenis zakat maal

Harta kekayaan yang termasuk zakat maal yaitu sebagai berikut:

a. Zakat Emas dan Perak

Zakat emas dan perak merupakan kewajiban zakat. Zakat jenis ini dikenal dengan sebutan zakat an-nuqud. Nisab emas minimal 85 gram, sedangkan nisab perak minimal 672 gram. Apabila kepemilikannya telah mencapai satu tahun, maka zakat yang wajib disalurkan adalah sebesar 2,5%.

b. Zakat untuk Bisnis

Zakat bisnis yang disebut juga zakat at-tijarah mencakup berbagai bentuk usaha seperti perdagangan, industri, pariwisata, jasa, perumahan, pendapatan, dan

usaha lainnya. Nisab harta usaha ditetapkan 85 gram emas atau 200 gram perak, dengan kadar zakat 2,5%.

c. Zakat Peternakan

Zakat ternak atau zakat al-an'am diterapkan pada hewan ternak dan besarnya zakatnya tergantung pada jenis hewan yang akan dizakati.

d. Zakat Barang Temuan

Zakat barang temuan atau zakat ar-rikaz adalah zakat yang berasal dari objek yang ditemukan atau kekayaan yang diperoleh tanpa sengaja, seperti harta atau sejenisnya. Zakat ini sebesar 20% dan wajib dibayarkan pada saat harta benda ditemukan.

e. Zakat Tanaman atau Pertanian

Zakat tumbuhan atau zakat az-zira'ah adalah zakat yang dipungut atas hasil pertanian, antara lain biji-bijian, kacang-kacangan, umbi-umbian, dan buah-buahan. Zakat dikenakan sebesar 5% jika pengelolaannya membutuhkan biaya irigasi, dan 10% jika tidak ada biaya irigasi yang diperlukan. Nisab zakat pertanian ditetapkan sebesar 1.350 kilogram padi atau 750 kilogram beras yang harus dibayarkan setiap panen.

4. Syarat zakat

Menurut *umhur umala'* persyaratan yang harus dipenuhi untuk menunaikan zakat yakni:

a. Memeluk Agama Islam

Harta yang akan dizakati harus bersumber dari harta milik individu yang beragama Islam dan disalurkan kepada sesama muslim yang berada dalam kondisi fakir atau miskin.

b. Berakal Sehat dan Dewasa

Kewajiban zakat dikenakan pada individu dengan akal sehat dan telah dewasa, karena anak yang masih di bawah batas usia dewasa dan individu serta belum memiliki kapasitas akal dan kewajiban tanggung jawab hukum dalam hal ini.

c. Status Kemerdekaan

Sejalan dengan pandangan ulama, zakat hanya diwajibkan bagi individu muslim yang memiliki status kemerdekaan dan memiliki harta dengan jumlah yang melebihi nisab.

d. Pemilikan Sempurna

Merupakan kemampuan pemilik harta untuk mengendalikan dan memiliki kontrol penuh terhadap asetnya tanpa ada klaim hak pihak lain pada saat menjelang waktu kewajiban zakat.

e. Pertumbuhan Riil atau Estimasi

Pertumbuhan riil merujuk pada harta milik seseorang yang memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang melalui kegiatan usaha atau perdagangan. Sementara itu, estimasi merujuk pada harta yang dinilai memiliki kemungkinan peningkatan, seperti emas, perak, dan mata uang.

f. Mencapai Nisab

Nisab merupakan harta yang telah ditetapkan secara hukum, tidak perlu dizakati jika nilainya berada di bawah batas tertentu sesuai peraturan.

g. Memenuhi Syarat Haul

Kekayaan harus sudah dimiliki atau berada dalam kepemilikan selama satu tahun dalam penanggalan Islam.

h. Bebas dari Utang

Pemilikan yang dianggap sempurna sebagai syarat kewajiban zakat harus melebihi kebutuhan pokok dan harus sudah terbebas dari segala hutang, serta setidaknya memenuhi nisab. (A. H. Yasin, 2011).

5. Mustahiq Zakat

Dalam surat at-Taubah orang yang berhak menerima zakat hanya ada delapan kelompok dan disebut dengan *ashnaf tsamaniyah* atau kelompok delapan, yaitu:

a. Orang fakir

Fakir ialah orang yang tidak memiliki harta dan pekerjaan yang halal sehingga tidak bisa untuk memenuhi kebutuhannya sendiri maupun keluarganya

b. Orang-orang miskin

Yaitu orang yang bisa bekerja pada sebuah pekerjaan yang bagus akan tetapi tidak bisa memenuhi kebutuhan pokok dirinya dan keluarganya

c. Amil zakat

Amil zakat ialah para petugas maupun pengelola bagian zakat sebesar 12,5% dialokasikan guna melaksanakan kewajibannya serta untuk pemenuhan kebutuhan finansial administrasi yang diperlukan dalam manajemen dan distribusi dana zakat.

d. *Muallaf*

Muallaf adalah Seseorang yang baru memeluk Islam dan dianggap memiliki iman yang masih amatir hingga diberikan bagian zakat dengan tujuan bisa memperkuat imannya.

e. *Riqab* (budak)

Bagian zakat ini digunakan untuk memerdekakan budak belian dan menghapuskan segala bentuk sistem perbudakan.

f. *Gharim* (orang yang memiliki utang)

Golongan *gharim* ialah individu dengan hutang yang tidak mampu dilunasi dengan kriteria tertentu, termasuk mereka yang berhutang untuk memenuhi kebutuhan keluarga atau karena kehilangan harta akibat bencana.

g. *Fi Sabilillah*

Fi sabilillah merujuk pada mereka yang berjuang di jalan Allah. Saat ini, pendistribusian zakat ini dilakukan untuk lembaga pendidikan Islam, pembangunan masjid, dan mendukung syiar da'i.

h. *Ibnu Sabil*

Individu yang kekurangan persediaan dalam perjalanan hidup, seperti pemberian beasiswa pendidikan karena kekurangan dana atau untuk membina dan membiayai anak yang terlantar, dan sejenisnya (Habib, 2016).

2.1.2. Minat

1. Pengertian Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat adalah sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu perhatian dan kesukaan (Indonesia, 2008). Dari segi etimologi, minat dapat didefinisikan sebagai perhatian dan kecenderungan hati terhadap suatu keinginan. Secara terminologi, minat merujuk pada suatu kompleksitas mental yang terdiri dari kombinasi perasaan, harapan, sikap, prasangka, atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada pemilihan tertentu. (Larasati, 2017).

Menurut Crow and Crow, minat diartikan sebagai suatu dorongan bagi individu agar memiliki ketertarikan terhadap individu lain, objek, produktivitas, atau pengalaman yang mampu menarik perhatian dari aspek tersebut. (Abror, 1993). Minat adalah keadaan yang terkait dengan kebutuhan atau keinginan pribadi, serta dapat dimaknai sebagai keinginan atau tekad untuk mencapai keberhasilan dalam mencapai target.

Minat merupakan kondisi ketika seorang individu menunjukkan minat dan atensi yang mendalam akan suatu hal, serta dorongan untuk memahami dan mempelajari sesuatu, dan mengambil langkah-langkah untuk memberikan

pembuktian. Minat muncul akibat fokus yang mendalam terhadap suatu objek, lalu mendorong kemauan untuk mengeksplorasi, memahami, dan menguji lebih jauh (Ramadhan Alfitrah et al., 2021). Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat merupakan dorongan intens untuk melakukan berbagai tindakan demi mencapai target atau suatu keinginan.

2. Macam-macam Minat

- a. Berdasarkan munculnya, minat dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu:
 - 1) Minat primitif merujuk pada minat yang muncul sebagai respons terhadap kebutuhan biologis atau kondisi internal tubuh.
 - 2) Minat kultural atau sosial, merupakan minat yang muncul sebagai hasil dari proses pembelajaran, dimana minat ini tidak terkait. Secara langsung terkait dengan aspek kepribadian individu. Dilihat dari arahnya, minat dapat dibagi menjadi dua, yaitu:
 - 1) Minat intrinsik adalah ketertarikan yang secara langsung terkait dengan kegiatan itu sendiri. Ini merupakan bentuk ketertarikan yang lebih fundamental.
 - 2) Minat ekstrinsik adalah ketertarikan yang terkait dengan pencapaian tujuan akhir dari suatu kegiatan, dan kemungkinan kehilangan minat muncul setelah tujuan tersebut tercapai.
 - 3) Berdasarkan cara mengungkapkan, minat dibedakan menjadi empat, yaitu:
 - 1) *Expressed interest* adalah ketertarikan yang dinyatakan melalui permintaan subjek untuk mengungkapkan kegiatan, baik yang terkait dengan tugas maupun tidak, dengan penuh antusiasme.

- 2) *Manifest interest* adalah ketertarikan yang tercermin melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas yang dilakukan oleh subjek.
- 3) *Tested interest* adalah ketertarikan yang diungkapkan melalui kesimpulan dari hasil jawaban tes objektif yang telah diberikan..
- 4) *Inventoried interest* adalah ketertarikan yang diungkapkan melalui penggunaan alat-alat yang telah distandardisasi. (Abror, 1993).

3. Faktor yang mempengaruhi timbulnya minat

Menurut Crow and Crow, faktor yang mempengaruhi timbulnya minat ada tiga faktor, yaitu:

a. Dorongan dari dalam individu

Keinginan atau dorongan untuk mengetahui akan memicu minat dalam membaca, belajar, mengejar pengetahuan, melakukan penelitian, dan aktivitas lainnya.

b. Motif sosial

Alasan sosial mampu menjadi pendorong utama yang memicu ketertarikan terlibat dalam suatu kegiatan khusus. Sebagai contoh, minat dalam belajar atau mencari pengetahuan dapat timbul karena keinginan untuk mendapatkan validasi dari Masyarakat.

c. Faktor emosional

Ketika seseorang mencapai kesuksesan dalam suatu aktivitas, itu akan membawa perasaan sukacita dan meningkatkan ketertarikan pada kegiatan

tersebut. Sebaliknya, kegagalan dapat mengurangi ketertarikan pada kegiatan tersebut.

Oleh karena itu, minat dapat diartikan sebagai kemauan yang konsisten di dalam diri untuk terus mengingat atau melibatkan diri dalam suatu aktivitas tanpa merasa terbebani, dan ini dilakukan dengan penuh kegembiraan (Suharyat, 2009).

4. Aspek-aspek Minat

Lucas dan Britt menyampaikan bahwa elemen-elemen inti dalam minat melibatkan:

- a. Ketertarikan (Interest) yang mencakup konsentrasi perhatian dan kegembiraan.
- b. Keinginan (Desire) yang tercermin melalui dorongan untuk memiliki suatu hal.
- c. Keyakinan (Conviction) yang tercermin melalui keyakinan individu terhadap kualitas, kegunaan, dan manfaat dari produk yang akan diakuisisi. (Mandasari & Soesanto, 2011).

2.1.3. Religiusitas

1. Pengertian Religiusitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *religious* berarti taat pada agama sedangkan *religi* berarti kepercayaan akan adanya Tuhan (Nasional, 2008). Menurut Glock&Stark religiusitas ialah keyakinan bawaan yang mencakup pemahaman mendalam terhadap kehidupan sehari-hari. (Nasikhah & Prihastuti, 2013). Atau secara sederhana yaitu religiusitas sebagai keyakinan mengenai ajaran

agama tertentu dan hasil dari ajaran tersebut di kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat.

Religiusitas ialah suatu sistem yang kompleks dari keyakinan, kepercayaan, sikap, dan ritual-ritual yang membentuk koneksi individu dengan eksistensi atau entitas yang memiliki sifat keilahian. Awalnya, religiusitas dijelaskan sebagai panduan yang diikuti oleh penganut Islam dalam kegiatan sehari-hari dan pandangan mereka kepada akhir pada tanggung jawab membayar zakat (Azman & Bidin, 2015). Tingkat religiusitas berperan penting dalam memoderasi hubungan antara perilaku masyarakat dengan tingkat kepatuhannya (A. Yasin et al., 2022).

Religiusitas merupakan sebuah keseluruhan unsur yang komprehensif yang mengidentifikasi individu sebagai orang yang memiliki keberagamaan (being religious) bukan hanya sebagai seseorang yang mengklaim memiliki kepercayaan agama (having religious). Religiusitas melibatkan pemahaman mendalam terhadap agama, keyakinan yang bersifat keagamaan, keterlibatan dalam ritual-ritual keagamaan, pengalaman spiritual, praktik moralitas yang berasal dari agama, serta sikap sosial yang berlandaskan ajaran agama. (Fitriani, 2016)

2. Macam-macam Religiusitas

Menurut Glock and Stark pada Djamaludin Ancok ada lima dimensi religiusitas itu:

a. Dimensi Keyakinan

Dimensi ini mengandung persepsi di mana individu yang religius meneguhkan perspektif teologis khusus yang mengakui keabsahan doktrin yang

ada. Setiap agama memiliki set kepercayaan tertentu yang diharapkan penganutnya untuk patuh. Meskipun begitu, keyakinan ini memiliki ragam isi dan cakupan, tidak hanya berbeda di antara berbagai agama, melainkan juga sering kali di antara Beragam tradisi yang terdapat dalam suatu agama spesifik.

b. Dimensi Praktik Keagamaan

Aspek ini melibatkan perilaku ibadah, kepatuhan, dan segala tindakan yang mencerminkan kesetiaan terhadap agama yang diakui. Praktik keagamaan dapat dibagi menjadi dua kategori utama, yakni ketaatan dan ritual.

c. Dimensi Pengalaman

Dimensi ini mempertimbangkan fakta ketika setiap agama melibatkan harapan terbaik, meskipun perlu dicatat bahwa tidak tepat jika menyatakan Seseorang yang menjalankan praktik keagamaan secara baik yang dalam waktu tertentu dapat mencapai pemahaman subjektif yang mendalam serta langsung menuju realitas akhir, seolah-olah mengalami kontak langsung dengan kekuatan supranatural.

d. Dimensi Pengetahuan Agama

Dimensi ini merujuk pada ekspektasi bahwa individu yang beragama memiliki pemahaman yang substansial tentang dasar-dasar, keyakinan ritus, kitab suci, dan tradisi dalam agama yang dianutnya.

e. Dimensi Konsekuensi

Dimensi ini mengacu pada pengidentifikasian dampak-dampak pada keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, maupun pengetahuan seseorang ketika kehidupan sehari-hari. Walaupun agama sering menetapkan panduan untuk pemikiran dan tindakan sehari-hari bagi penganutnya, namun belum terlalu jelas sejauh mana konsekuensi-konsekuensi agama merupakan bagian dari komitmen keagamaan atau hanyalah bersumber dari ajaran agama itu sendiri. (Nur'aini & Rasyid Ridla, 2015).

Oleh karena itu, edukasi tiap individu akan peraturan syariah, terutama dalam konteks kewajiban membayar zakat, memiliki dampak signifikan pada tingkat kesadaran masyarakat dalam melaksanakan kewajiban zakat.

2.1.4. Kepercayaan

1. Pengertian Kepercayaan

Kepercayaan merupakan keinginan individu guna mengandalkan diri pada individu lain yang didasarkan pada keyakinan yang terbangun dari proses bertahap dan mengumpulkan diri menjadi bentuk keyakinan. Secara sederhana, keyakinan merujuk pada keyakinan terhadap hasil dari persepsi, pembelajaran, dan pengalaman yang menciptakan produk atau atribut khusus (Amir, 2005).

Kepercayaan pada lembaga zakat dapat diinterpretasikan sebagai niat muzakki guna mempercayakan lembaga zakat dalam memberikan zakatnya kepada mustahiq zakat, karena muzakki yakin bahwa lembaga yang bersangkutan bersifat profesional, amanah, dan jujur.

Selain dapat meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat, peningkatan jumlah dana zakat yang terkumpul juga akan memberikan efisiensi yang lebih baik dalam penggunaannya. Oleh karena itu, masyarakat lebih siap untuk berkomitmen pada badan amil zakat tersebut dan mengakui keberhasilannya sebagai opsi primer dalam melaksanakan kewajiban berzakat. (Satrio & Siswantoro, 2016a).

Keyakinan muzakki kepada lembaga pengelola zakat bersumber pada pemahaman dan evaluasi yang dilakukan muzakki terhadap kredibilitas dan integritas lembaga tersebut. Muzakki yang telah mempercayai suatu lembaga pengelola zakat kemungkinan besar akan konsisten dalam menyalurkan zakatnya kepada lembaga tersebut. (Ramadhan Alfitrah et al., 2021).

2. Faktor-faktor Kepercayaan

Dibutuhkan tujuh *core values* guna membangun kepercayaan, termasuk yang disebutkan berikut ini:

a. Transparansi

Ketidakhakaan serta minimnya kejujuran dalam melaksanakan suatu tindakan dapat menghambat pembangunan kepercayaan. Sebab itu, tingkat keterbukaan yang tinggi dibutuhkan antar pihak yang terlibat agar terjalin saling kepercayaan di antara keduanya.

b. Kompetensi

Kompetensi merujuk pada keahlian untuk menjalankan kewajiban atau peran, yang dibangun melalui ilmu dan keterampilan berdasarkan terhadap pengalaman

dan proses belajar. Ini merupakan syarat yang harus dipenuhi agar di kalangan masyarakat dianggap memiliki kemampuan dalam menjalankan tugas di suatu bidang pekerjaan khusus.

c. Kehormatan

Kehormatan adalah elemen kunci dalam membangun kepercayaan, bertujuan untuk menghindari tindakan penipuan yang dapat merugikan pihak lain. Kehormatan mengartikan konsistensi antara informasi yang disampaikan dengan kenyataan yang ada. Dengan kata lain, kehormatan mencakup penyampaian informasi yang sesuai dengan kebenaran.

d. Integritas

Integritas merujuk pada keselarasan antara niat, pikiran, perkataan, dan tindakan. Dalam konteks ini, integritas melibatkan janji untuk menjalankan tugas dengan tulus, transparan, dan secara profesional berarti mengalokasikan semua kemampuan dan sumber daya dengan optimal untuk mencapai hasil kerja yang terbaik.

e. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah dorongan psikologis sosial untuk mempertanggungjawabkan hasil kerja kepada lingkungan atau individu lainnya. Tingkat akuntabilitas dapat diukur melalui evaluasi sejauh mana seseorang berusaha (menggunakan daya pikir) untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan.

f. Berbagi

Berbagi adalah tindakan memberikan pengakuan atau ungkapan diri kepada orang lain dengan tujuan berbagi sesuatu agar membantu mengatasi masalah. Berbagi menjadi unsur kunci agar membuat keyakinan sebab memiliki nilai psikologis yang membuat memperkuat hubungan antarindividu. Ini mencakup berbagi informasi, keterampilan, pengalaman, maupun pengetahuan.

g. Penghargaan

Untuk memupuk kepercayaan, penting adanya saling menghargai antarindividu. Ini melibatkan sikap saling menghormati sebagai bentuk apresiasi terhadap kontribusi dan eksistensi masing-masing pihak.

Dengan demikian, kepercayaan kepada lembaga amil zakat dapat diartikan agar kesediaan muzakki agar bergantung pada lembaga pengelola zakat bisa mendistribusikan dana zakat kepada masyarakat, didasarkan pada keyakinan pada lembaga zakat itu bersifat amanah, transparan, dan dapat dipercaya. (Azzumar, 2022).

2.1.5. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan menurut (Qardawi, 1991) yaitu, penambahan harta yang berasal dari sumber yang jelas dan bersifat konsisten. Sumber pendapatan dapat bersifat materi, seperti tanah, atau nonmateri, seperti pekerjaan, atau bahkan kombinasi dari keduanya. Pendapatan pada dasarnya adalah imbalan yang diterima oleh pemilik

faktor produksi sebagai hasil dari kontribusinya dalam proses produksi (Satrio & Siswantoro, 2016a).

Kewajiban membayar zakat atas pendapatan atau penghasilan telah dijelaskan dalam Fatwa MUI Nomor 3 tahun 2003 tentang zakat penghasilan. Menurut fatwa ini, penghasilan merujuk pada tiap pendapatan taitu gaji, honorarium, upah, jasa, dan lainnya yang didapat ini secara halal, baik secara rutin, seperti pejabat negara, pegawai, atau karyawan, ataupun secara tidak rutin, seperti dokter, pengacara, konsultan, dan sejenisnya, serta pendapatan pada pekerjaan bebas lain (Kartika, 2020). Indikator yang digunakan dalam variable ini yaitu gaji/upah dan tambahan penghasilan (Qardawi, 1991)

2. Faktor faktor Pendapatan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan antara lain:

- a. Peluang pekerjaan yang tersedia, semakin melimpahnya peluang pekerjaan menandakan semakin besar potensi penghasilan yang dapat diakses.
- b. Ragam pekerjaan, terdapat beragam jenis pekerjaan yang dapat dipilih seseorang dalam melibatkan diri dalam dunia kerja untuk meraih pendapatan.
- c. Tingkat keterampilan dan keahlian, memiliki tingkat keterampilan dan keahlian yang tinggi akan meningkatkan tingkat efisiensi dan efektivitas, yang pada gilirannya dapat menghasilkan pendapatan yang lebih besar.
- d. Motivasi atau dorongan juga turut memengaruhi jumlah pendapatan, semakin besar motivasi untuk melaksanakan pekerjaan, semakin besar juga potensi pendapatan yang dapat diperoleh. (Yani, 2020).

Dengan demikian, pendapatan sangat mempengaruhi niat individu untuk membayar zakat. Karena pendapatan berhubungan mengenai apakah harta tersebut sudah mencapai nisab, dan juga berpengaruh terhadap besarnya jumlah zakat yang dikeluarkan (Satrio & Siswantoro, 2016a).

2.2. Hasil Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian ini penulis mencantumkan beberapa penelitian terdahulu sebagai bahan rujukan dalam mengembangkan materi. Beberapa penelitian yang terkait dengan variable-variable yang berpengaruh terhadap minat membayar zakat:

Tabel 2. 1
Penelitian terdahulu

Nama Penulis	Judul Penelitian	Variable Penelitian	Hasil Penelitian
(Pertiwi, 2020)	Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat dan Kepercayaan Terdapat Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pada BAZNAS Provinsi Lampung.	Y = Minat X1 = Pendapatan X2 = Literasi Zakat X3 = Kepercayaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pendapatan dan kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat, sedangkan literasi zakat tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar

			zakat di BAZNAS. Pendapatan, literasi zakat dan kepercayaan secara simultan berpengaruh terhadap minat membayar zakat.
(Nasution, 2017)	Pengaruh Pendidikan, Pendapatan dan Kesadaran Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS): Studi Kasus Kota Medan	Y = Minat X1 = Pendidikan X2 = Pendapatan X3 = Kesadaran	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap pembayaran zakat kepada BAZNAS. Variable Pendidikan dan kesadaran berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pembayaran zakat kepada BAZNAS.
(Salmawati & Fitri, 2018)	Pengaruh Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Akuntabilitas	Y = Minat X1 = Tingkat Pendapatan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable pendapatan religiusitas, akuntabilitas

	dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh	X2 = Religiusitas X3 = Akuntabilitas X4 = Kualitas Pelayanan	= dan kualitas pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat.
(Tho'in & Marimin, 2019)	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat	Y = Minat X1 = tingkat Pendidikan X2 = tingkat religiusitas X3 = tingkat pendapatan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variable tingkat pendidikan dan variable tingkat religiusitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat.
(Ramadhan Alfitrah et al., 2021)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Membayar Zakat di Badan Baitul Mal Kota Langsa	Y = Minat X1 = Kepercayaan X2 = Transparansi X3 = Tingkat Religiusitas	Hasil penelitian ini secara simultan menunjukkan bahwa secara simultan variable kepercayaan, transparansi dan tingkat religiusitas memiliki

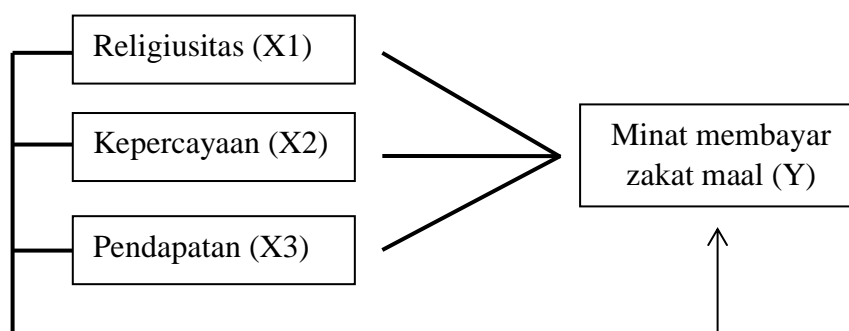
			pengaruh yang signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat di Badan Baitul Mal Kota Langsa.
(Ibnu Mubarak & Safitri, 2022)	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Membayar Zakat	$Y = \text{Minat}$ $X1 = \text{Pengetahuan}$ $X2 = \text{Religiusitas}$ $X3 = \text{Trust}$ $X4 = \text{Pendapatan}$	<p>Hasil uji parsial menunjukkan bahwa faktor pengetahuan dan religiusitas tidak mempengaruhi minat muzakki untuk membayar zakat, sedangkan faktor trust dan pendapatan positif berpengaruh signifikan.</p> <p>Untuk uji secara simultan menunjukkan bahwa faktor pengetahuan, religiusitas, trust dan pendapatan berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat.</p>

(Pristi & Setiawan, 2019)	Analisis Faktor Pendapatan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus Di Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo)	Y = Minat X1 = Pendapatan X2 = Religiusitas	Hasil penelitian ini yaitu pendapatan dan religiusitas berpengaruh positif terhadap minat muzakki dalam membayar zakat.
---------------------------	--	---	---

2.3. Kerangka Berpikir

Penelitian terdahulu digunakan untuk menjadi perbandingan dan acuan yang memberikan gambaran terhadap hasil penelitian mengenai minat masyarakat membayar zakat. Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian diatas, maka penulis menetapkan konsep kerangka berpikir yang berhubungan dengan penelitian ini. Maka model kerangka pemikiran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Sumber: Data diolah penulis (2023)

Berdasarkan kerangka berpikir di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat hubungan antara variable independen dan variable dependen. Variable X (independen) terdiri atas religiusitas (X1), kepercayaan (X2) dan pendapatan (X3). Sedangkan variable Y (dependen) dalam penelitian ini adalah minat membayar zakat.

2.4. Hipotesis Penelitian

Menurut (Gulo, 2002) Hipotesis, yang berasal dari kata "hypo" yang berarti sebelum, dan "thesis" yang berarti pernyataan atau pendapat, merujuk pada suatu pernyataan yang, ketika diungkapkan, belum mengetahui sejauh mana kebenarannya, namun dapat diuji dalam realitas empiris. Hipotesis memungkinkan kita mengaitkan teori dengan observasi, yaitu "pernyataan mengenai harapan peneliti terkait hubungan antara variabel-variabel dalam suatu permasalahan".

Hipotesis adalah tanggapan awal terhadap perumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah diajukan dalam bentuk pertanyaan kalimat (Sugiono, 2013). Hipotesis ini merupakan suatu pernyataan peneliti tentang

hubungan antar variable-variabel penelitian yang paling spesifik. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.4.1. Pengaruh Religiusitas (X1) Terhadap Minat Membayar Zakat Maal

Religiusitas merupakan suatu sistem yang kompleks dari keyakinan, kepercayaan, sikap, dan ritual-ritual yang membentuk koneksi individu dengan eksistensi atau entitas yang memiliki sifat keilahian. Karena hal tersebut, edukasi seoranh individu mengenai peraturan syariah, khususnya terkait tanggung jawab mereka terhadap zakat sangat berpengaruh dengan pemahaman masyarakat dalam memenuhi zakat. Religiusitas memiliki dampak positif pada minat masyarakat untuk membayar zakat, bersamaan dengan temuan dalam studi oleh (Salmawati & Fitri, 2018). Studi tersebut membuktikan bahwa minat masyarakat memenuhi zakat diidentifikasi oleh faktor religiusitas masyarakat itu sendiri.

H1 = Religiusitas (X1) berdampak besar terhadap kecenderungan muzakki untuk menunaikan zakat.

2.4.2. Pengaruh Kepercayaan (X2) Terhadap Minat Membayar Zakat Maal

Keyakinan tumbuh melalui suatu proses bertahap dan akhirnya berkembang menjadi kepercayaan, dengan kata lain, kepercayaan adalah keyakinan kita terhadap suatu hal yang terakumulasi seiring waktu. Kepercayaan memiliki dampak positif kepada minat 35Masyarakat dalam memenuhi zakat, sejalan dengan studi oleh (Ramadhan Alfitrah et al., 2021). Hal ini membuktikan bahwa minat 35asyarakat dalam memenuhi zakat ditentukan oleh aspek keyakinan terhadap penerima zakat.

H1 = Kepercayaan (X2) berpengaruh secara parsial terhadap ketertarikan memenuhi zakat

2.4.3. Pengaruh Pendapatan (X3) Terhadap Minat Membayar Zakat Maal

Pendapatan adalah penambahan kekayaan yang didapatkan dari sumber yang terdefinisi dengan konsistensi. Pendapatan bersumber dapat dari materi, contohnya tanah, atau non-materi, contohnya pekerjaan, atau bahkan kombinasi dari keduanya. Minat masyarakat dalam membayar zakat meningkat seiring dengan adanya pendapatan yang memberikan dampak positif, sesuai dengan hasil penelitian (Ibnu Mubarak & Safitri, 2022). Ini menandakan bahwa faktor yang menentukan minat masyarakat membayar zakat adalah faktor pendapatan yang ada pada masyarakat.

H1 = Pendapatan (X3) berpengaruh terhadap minat membayar zakat

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu yang diperlukan dalam menyusun studi ini diperkirakan pada bulan Februari 2023 hingga selesai. Dengan wilayah penelitian yang akan diteliti yaitu Kota Surakarta.

3.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif, yang dapat dijelaskan sebagai pendekatan penelitian yang fokus pada populasi atau sampel tertentu. Dalam metode penelitian kuantitatif, data dikumpulkan melalui instrumen penelitian, dan analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik, dengan maksud untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiono, 2013).

Penelitian kuantitatif lebih sistematis, terencana, terstruktur, jelas dari awal hingga akhir penelitian dan tidak dipengaruhi oleh keadaan yang ada pada lapangan.

3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan pengelompokan semua potensi individu, benda, dan item lain yang menjadi perhatian. Ini juga bisa menjadi pengelompokan semua objek yang menjadi perhatian. Menurut (Sugiono, 2013) Populasi adalah istilah yang mengacu pada sekelompok objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik khusus yang disahkan oleh peneliti guna diselidiki yang kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi tidak hanya sebatas jumlah pada objek atau subyek yang diselidiki, namun mencakup seluruh karakteristik yang dipunyai oleh subjek atau obyek tersebut. Populasi yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu masyarakat Kota Surakarta.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian. Menurut (Sugiono, 2013) Sampel merujuk pada Sebagian dari total dan sifat-sifat yang dimiliki oleh suatu populasi. Apabila peneliti tidak mampu mempelajari keseluruhan karena besar serta dengan terbatasnya sumber daya finansial, manusia, dan waktu, peneliti dapat memanfaatkan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Proses pengambilan sampel dilakukan dengan maksud untuk memperoleh sampel yang representative serta selaras dengan yang sudah ditentukan. Penetapan jumlah sampel, sebagaimana diteliti oleh Roscoe dalam Sugiono (2010: 131), dapat diuraikan menjadi berikut:

1. Ukuran sampel yang optimal berkisar diantara 30 hingga 500.
2. Apabila sampel dikelompokkan dalam klasifikasi tertentu (contohnya: jenis kelamin, status pekerjaan, dan sejenisnya), maka jumlah individu sampel dalam setiap kategori seharusnya minimal 30.
3. Dalam konteks studi yang simpel, dengan penggunaan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah peserta sampel masing-masing berkisar antara 10 hingga 20.

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam rangka penelitian ini, penulis menerapkan metode probabilitas sampling di mana teknik pengambilan sampel ini memberikan probabilitas setara bagi seluruh elemen (anggota) dalam populasi untuk terpilih sebagai sampel. Sementara itu, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*, yang disebut sederhana karena proses pemilihan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan strata yang ada di dalam populasi tersebut. (Sugiono, 2013).

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah masyarakat Kota Surakarta. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang diambil ditentukan dengan rumus:

$$n = (0,25) \left(\frac{Z_{\alpha/2}}{\varepsilon} \right)^2$$

Keterangan:

N = Jumlah sampel

$Z_{\alpha/2}$ = Nilai yang didapat dari tabel normal atas tingkat keyakinan

ε = Kesalahan penarikan sampel

Level kepercayaan dalam studi ini diputuskan pada tingkat 95% maka nilai $Z_{\alpha/2}$ adalah 1,959. Angka kesalahan dalam proses pengambilan sampel ditetapkan pada 10% Berdasarkan hal tersebut, melalui perhitungan tersebut rumus dapat diperoleh sampel yang diperlukan yaitu:

$$n = (0,25) \left(\frac{1,959}{0,1} \right)^2$$
$$n = 95,9$$

Maka, berdasarkan rumus tersebut, jumlah sampel yang diambil adalah sekitar 95,5 individu. Untuk mempermudah perhitungan akan dilakukan pembulatan menjadi 100 orang. Dengan kriteria koresponden:

1. Belum pernah membayar zakat maal
2. Berada dalam domisili Kota Surakarta
3. Memiliki pendapatan dan pekerjaan

3.4. Data dan Sumber Data

3.4.1. Data Primer

Dalam penelitian ini mrmakai data primer. Data primer umumnya diperoleh secara bisa dari sumber data melalui metode observasi, wawancara, atau penyebaran kuesioner. Dalam konteks penelitian ini, data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden secara daring maupun luring menggunakan platform *Google Forms*.

3.4.2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh atau dihimpun oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada, dengan tujuan untuk melengkapi data primer yang terkait dengan penelitian. Dalam kerangka penelitian ini, data sekunder diperoleh dari jurnal, buku-buku, artikel, skripsi, dan referensi lain yang diakses melalui internet.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang kritis dalam suatu studi, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam pengumpulan data terdapat beberapa metode antara lain wawancara, observasi, kuesioner atau angket dan dokumenter (Gulo, 2002).

Dengan demikian, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa pengisian kuesioner atau angket melalui *google form* untuk mengumpulkan data. Kuesioner merupakan Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyajikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan jawaban (Sugiono, 2013). Dalam kuesioner, terdapat pertanyaan yang terkait dengan penelitian untuk mendapatkan jawaban dari setiap responden. Oleh karena itu, penting untuk membentuk sebuah skala.

Penelitian ini menggunakan Skala Likert sebagai alat pengukuran. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial (Sugiono, 2013). Skala Likert merupakan skala yang berisi lima pilihan jawaban dengan pilihan jawaban seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. 1
Skala Likert

Pernyataan	Skor
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4

N (Netral)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

3.6. Variabel Penelitian

Variabel merujuk pada atribut, sifat, atau nilai yang dimiliki oleh individu, objek, atau aktivitas, yang menunjukkan variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diinvestigasi dan dianalisis dalam rangka menarik kesimpulan. Dalam konteks penelitian ini, variabel yang diterapkan terdiri dari variabel dependen (Y) dan variabel independen (X).

3.6.1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen ialah variabel mendapat pengaruh ataupun yang bisa jadi karena munculnya variabel bebas. Variabel ini umumnya dibidang sebagai variabel output, kriteria, konsekuen (Sugiono, 2013). Dalam penelitian ini variabel dependen (Y) yaitu minat membayar zakat.

3.6.2. Variabel Independen (X)

Variabel Independen ialah variabel memiliki pengaruh ataupun penyebab perubahan atau munculnya variabel dependen. Variabel ini sering dibidang sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent (Sugiono, 2013). Dalam penelitian ini variabel independen (X) yaitu *religiusitas* (X1), kepercayaan (X2) dan pendapatan (X3).

3.7. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah segala sesuatu yang penulis putuskan untuk diteliti guna mengumpulkan data untuk menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini

terdiri dari variabel dependen dan variabel independen (Sugiono, 2013). Variabel dependen yaitu minat membayar zakat. Sedangkan variabel independen adalah religiusitas, kepercayaan dan pendapatan.

Tabel 3. 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Minat	Minat merupakan kompleksitas mental yang terdiri dari kombinasi perasaan, harapan, sikap, prasangka, atau kecenderungan lain yang membimbing individu menuju suatu pilihan tertentu (Larasati, 2017)	1. Ketertarikan (<i>Interest</i>) 2. Keinginan (<i>Desire</i>) 3. Keyakinan (<i>Conviction</i>) (Mandasari & Soesanto, 2011)
Religiusitas	Religiusitas merupakan suatu sistem kompleks yang terdiri dari kepercayaan, keyakinan, sikap, serta upacara-upacara yang menghubungkan individu dengan eksistensi atau sesuatu yang memiliki sifat ketuhanan (Fitriani, 2016)	1. Keyakinan 2. Pengalaman/Praktik 3. Pengetahuan (Nur'aini & Rasyid Ridla, 2015)
Kepercayaan	Kepercayaan adalah ketetapan hati seseorang untuk bergantung pada	1. Keterbukaan 2. Kompeten

	<p>orang lain yang dianggap dapat dipercaya. Kepercayaan timbul melalui suatu proses yang berlangsung perlahan dan berkumpul menjadi suatu bentuk keyakinan. Artinya, keyakinan mencerminkan pandangan kita terhadap suatu produk atau atribut khusus, yang berkembang dari persepsi, pembelajaran, dan pengalaman. (Amir, 2005)</p>	<p>3. Kejujuran (Azzumar, 2022)</p>
Pendapatan	<p>Pendapatan merujuk kepada penambahan kekayaan yang diperoleh dari sumber yang dapat diidentifikasi dan bersifat tetap. Sumber pendapatan dapat berupa benda materi seperti tanah atau non-materi seperti pekerjaan. (Satrio & Siswantoro, 2016b)</p>	<p>1. Gaji/upah 2. Tambahan penghasilan (Qardawi, 1991)</p>

Sumber: Data diolah penulis (2023)

3.8. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti,

melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiono, 2013). Dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis kuantitatif, yang mencakup pengolahan data melalui pengukuran berupa angka-angka menggunakan metode statistik. Berikut adalah tahapan analisis data penelitian:

3.8.1. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan penilaian terhadap kemampuan suatu kuesioner untuk secara akurat mengukur apa yang hendak diukur (Arifin et al., 2020). Pemeriksaan validitas dipakai agar menentukan kecocokan butir pertanyaan pada suatu kumpulan pertanyaan untuk menjelaskan suatu variabel.

Dalam penelitian ini, validitas akan diuji menggunakan program SPSS 25 dengan memperhatikan nilai yang terdapat pada kolom korelasi total item yang dikoreksi. Selanjutnya, tingkat signifikansi 0,05 akan diuji menggunakan uji dua sisi. Apabila nilai positif dan r hitung $>$ r tabel, maka item disebut valid. Sebaliknya, jika r hitung $<$ r tabel, maka item dianggap tidak valid (Priyatno, 2014).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat keandalan suatu instrumen penelitian. Reliabilitas dapat melalui metode pengulangan pertanyaan yang serupa pada nomor-nomor berikutnya, atau dengan mengamati konsistensinya (yang diukur dengan korelasi) dengan pertanyaan lain. (Arifin et al., 2020). Pengujian reliabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Cronbach Alpha*. Cronbach Alpha merupakan metode pengujian yang diterapkan pada data interval. Sebuah instrumen

atau variabel dianggap dapat diandalkan apabila nilai Cronbach Alpha melebihi 0,60 (Sujarweni, 2015).

3.8.2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai agar mengevaluasi distribusi data di suatu kumpulan data ataupun variabel, perlu diperiksa apakah distribusinya normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-smirnov. Uji normalitas Kolmogorov Smirnov merupakan alat pengujian dengan membandingkan distribusi data dengan distribusi normal baku. Dalam melakukan uji normalitas Kolmogorov Smirnov ini, jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka data penelitian berdistribusi normal (Arifin et al., 2020).

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ialah uji bisa dibuat agar memberitahu apakah pada model regresi keterkaitan interkorelasi ataupun kolinearitas antara variabel bebas ataupun tidak (Arifin et al., 2020). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen statistik untuk mengidentifikasi keberadaan korelasi yang signifikan dengan memeriksa VIF (Variance Inflation Factor), pada syarat ketika nilai VIF tidak melebihi 10 dan nilai toleransi tidak kurang dari 0,1, sehingga dapat disimpulkan bahwa data bebas dari masalah multikolinieritas. (Dewi, 2018).

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah terdapat variasi yang tidak seragam dalam sisa kesalahan untuk semua observasi dalam jenis regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi pada model regresi yakni tidak adanya

gejala heteroskedastisitas. (Arifin et al., 2020). Dalam penelitian ini, penulis memanfaatkan uji Glejser dengan bantuan program SPSS. Uji Glejser melibatkan regresi nilai kuadrat error terhadap semua variabel bebas. Jika hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi $F \leq 0,05$, maka itu mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $F \geq 0,05$, maka tidak ada heteroskedastisitas (Utami, 2016).

3.8.3. Uji Ketepatan Model

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya membuat sejauh mana model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Rentang nilai R^2 ialah 0 hingga 1. Nilai R^2 yang rendah menandakan keterbatasan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Sebaliknya, nilai R^2 mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel bebas memberikan informasi yang mencukupi untuk memprediksi variasi variabel terikat secara bersamaan (Ghozali, 2016).

2. Uji Sigifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji F, atau Analisis Varian (ANOVA), dipergunakan untuk menilai signifikansi dampak bersama dari beberapa variabel independen terhadap variabel terikat. Perbandingan dilakukan antara nilai F hitung dan nilai F tabel dengan tingkat signifikansi 0,05. Hipotesis yang digunakan dalam uji ini melibatkan:

1. H_0 menyatakan bahwa secara bersama-sama tidak ada hubungan positif dan signifikan antara variabel independen (X_1, X_2, X_3) dan variabel dependen (Y).

2. H1: artinya secara bersama-sama terdapat hubungan positif dan signifikan dari variabel independen (X1, X2, X3) terhadap variabel dependen (Y) (Dewi, 2018).

Dasar pengambilan keputusan Uji F yaitu:

- a. Jika sig memiliki nilai kurang dari 0,05 atau F hitung melebihi F tabel, maka hipotesis alternatif (H1) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak, menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara variabel X dan variabel Y
- b. Apabila nilai sig lebih besar dari 0,05 atau F hitung kurang dari F tabel, maka hipotesis alternatif (H1) ditolak dan hipotesis nol (H0) diterima, menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari variabel X terhadap variabel Y

Rumus yang digunakan:

$$F \text{ tabel} = F (k \div n - k)$$

3.8.4. Uji Statistik Deskriptif

Metode statistik yang biasanya digunakan dalam analisa data guna memberikan gambaran data yang telah ada tanpa membuat kesimpulan umum biasanya disebut metode deskriptif (Sugiono, 2013). Dalam analisis ini, statistik deskriptif melibatkan parameter seperti nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata, dan standar deviasi dari setiap variabel.

3.8.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Studi ini menerapkan analisis regresi linear berganda, di mana terdapat satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen yang digunakan dalam

analisis regresi (Sujarweni, 2015). Analisis regresi dilakukan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan antara variabel dependen (minat) dengan variabel independen (religiusitas, kepercayaan, pendapatan), serta untuk menilai sejauh mana besaran dan arah tanda variabel-variabel independennya terhadap variabel dependen.

Persamaan analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta^1 X^1 + \beta^2 X^2 + \beta^3 X^3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat

e = Standart Error

a = Konstanta

X1 = Religiusitas

X2 = Kepercayaan

X3 = Pendapatan

b₁ = Koefisien regresi variable Religiusitas

b₂ = Koefisien regresi variable Kepercayaan

b₃ = Koefisien regresi variable Pendapatan

3.8.6. Uji Statisitik T

Uji T dilakukan untuk menilai sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen (religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan) secara individu (parsial)

terhadap variabel dependen (minat). Dalam uji ini menggunakan hipotesis sebagai berikut:

1. H₀: tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variable independent (X₁, X₂, X₃) terhadap variable dependen (Y).
2. H₁: terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variable independent (X₁, X₂, X₃) terhadap variable dependen (Y).

Tingkat kepercayaan 95%, $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan uji t, yaitu:

1. Apabila nilai signifikansi (sig) kurang dari 0,05 atau nilai t hitung melebihi nilai t tabel, maka hipotesis alternatif (H₁) diterima dan hipotesis nol (H₀) ditolak, menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05 atau nilai t hitung kurang dari nilai t tabel, maka hipotesis alternatif (H₁) ditolak dan hipotesis nol (H₀) diterima, menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y.

Rumus yang digunakan:

$$t \text{ tabel} = t (\alpha/2 : n - k - 1)$$

Keterangan:

a = Tingkat kepercayaan = 0,05

n = Jumlah sampel

k = Jumlah Variabel

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Penelitian

Seorang muslim yang memiliki kemampuan ekonomi yang cukup harus memberikan Sebagian dari harta miliknya kepada orang-orang yang berhak menerimanya, baik melalui panitia zakat maupun dengan mendistribusikannya secara langsung. Hukum zakat adalah wajib jika seseorang memiliki kemampuan finansial yang memadai dan telah mencapai jumlah minimum yang memenuhi syarat untuk membayar zakat (nisab).

Zakat adalah tindakan memberikan sebagian dari harta tertentu kepada mereka yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam ajaran Islam. Zakat maal merujuk pada zakat yang dikenakan pada harta yang dimiliki oleh individu atau lembaga, sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah diatur oleh hukum syariah. Istilah "maal" berasal dari bahasa Arab yang secara harfiah berarti "harta" (Jalil, 2019).

Zakat maal dikeluarkan oleh seorang Muslim dan mencakup berbagai jenis harta seperti hasil perniagaan, pertanian, pertambangan, hasil bumi, hasil laut, hasil ternak, harta temuan, emas, dan perak. Setiap jenis harta memiliki perhitungan zakat yang spesifik sesuai dengan ketentuan syariah (Muftisany, 2021). Tujuan utama dari zakat maal adalah untuk membantu orang-orang yang membutuhkan bantuan finansial. Zakat maal berfungsi sebagai alat distribusi kekayaan yang adil dalam masyarakat Islam.

4.2. Analisis Data

4.2.1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini merupakan umat muslim yang tinggal maupun berada di wilayah Surakarta yang belum pernah membayar zakat maal. Sampel yang diamati pada penelitian ini berjumlah 100 responden.

4.2.2. Statistik Deskriptif

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden didasarkan jenis kelamin bisa dilihat di tabel berikut:

Tabel 4. 1
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	45	45%
Perempuan	55	55%
Total	100	100%

Sumber: Data diolah penulis (2023)

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa 100 responden didominasi oleh Perempuan dengan jumlah 55 orang atau 55% dan sisanya 45 orang atau 45 persen berjenis kelamin laki-laki.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden didasarkan jenis kelamin bisa dilihat di tabel berikut:

Tabel 4. 2
Karakteristik responden berdasarkan usia

Usia	Jumlah	Persentase
20-30 Tahun	63	63%
31-40 Tahun	17	17%
41-50 Tahun	13	13%
>50 Tahun	7	7%
Total	100	100%

Sumber: Data diolah penulis (2023)

Dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa dari 100 responden dalam penelitian ini, umat Muslim didominasi oleh kelompok usia 20-30 tahun sebanyak 63 orang atau 63%. Kelompok usia 31-40 tahun mencakup 17 orang atau 17%, sementara kelompok usia 41-50 tahun terdiri dari 13 orang atau 13%. Responden dengan usia di atas 50 tahun merupakan kelompok yang paling sedikit, yaitu 7 orang atau 7%

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik responden didasarkan jenis kelamin bisa dilihat fi tabel berikut:

Tabel 4. 3
Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Karyawan	23	23%
Pedagang	20	20%
Pengusaha	5	5%

Freelancer	10	20%
Lainnya	42	42%
Total	100	100%

Sumber: Data diolah penulis (2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden yang bekerja sebagai karyawan sebanyak 23 orang atau 23%, pedagang sebanyak 20 orang atau 20%, pengusaha 5 orang atau 5%, freelancer sebanyak 10 orang atau 10% dan lainnya sebanyak 42 orang atau 42%.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Karakteristik responden berdasarkan pendapatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 4
Karakteristik responden berdasarkan pendapatan

Pendapatan	Jumlah	Persentase
< 5 juta	48	48%
5-7 juta	22	22%
>7 juta	30	30%
Total	100	100%

Sumber: Data diolah penulis (2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden ketika nilai pendapatan perbulan agar bisa dominan ialah < 5 juta yaitu sebanyak 48 orang atau 48%, kemudian > 7 juta sebanyak 30 orang atau 30% dan 5-7 juta sebanyak 22 orang atau 22%

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili

Karakteristik responden berdasarkan domisili dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 5
Karakteristik responden berdasarkan domisili

Domisili	Jumlah	Persentase
Banjarsari	32	32%
Jebres	27	27%
Laweyan	17	17%
Pasar Kliwon	15	15%
Serengan	9	9%
Total	100	100%

Sumber: Data diolah penulis (2023)

Berdasarkan tabel diatas karakteristik 100 responden berdasarkan domisili paling banyak dari Kelurahan Banjarsari yaitu 32 orang atau 32%, kemudian kelurahan Jebres 27 orang atau 27%, kelurahan Laweyan 17 orang atau 17%, kelurahan Pasar Kliwon 15 orang atau 15%, serta kelurahan Serengan 9 orang atau 9%.

6. Analisis Deskriptif

Mendefinisikan data secara ringkas dengan melihat nilai minimum, maksimum, mean serta standart deviasi, sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation

Religiusitas	100	30	50	44.15	4.162
Kepercayaan	100	30	50	41.19	4.790
Pendapatan	100	20	40	30.81	4.773
Minat	100	30	47	39.06	3.606
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data diolah penulisan (2023)

Berikut interpretasi hasil uji statistik deskriptif sebagai berikut:

1. Religiusitas

Dilihat dari tabel diatas diperoleh data atas jawaban responden dinyatakan poin terkecil yaitu 30, point terbesar 50, rata-rata 44.15 dan standart deviasi 4.162. Hasil tersebut diperoleh dari 10 jumlah pernyataan dengan memakai skala likert sebagai alat ukurnya dengan memilih 5 pilihan poin pertanyaan ialah 1,2,3,4,5.

2. Kepercayaan

Dilihat dari tabel diatas diperoleh data atas jawaban responden dinyatakan poin terkecil yaitu 30, point terbesar 50, rata-rata 41.19 dan standart deviasi 4.790. Hasil tersebut diperoleh dari 10 jumlah pernyataan dengan memakai skala likert sebagai alat ukurnya dengan memilih 5 pilihan poin pertanyaan ialah 1,2,3,4,5.

3. Pendapatan

Dilihat dari tabel diatas diperoleh data atas jawaban responden dinyatakan poin terkecil yaitu 20, point terbesar 40, rata-rata 30.81 dan standart deviasi 4.773. Hasil tersebut diperoleh dari 8 jumlah pernyataan dengan memakai skala likert sebagai alat ukurnya dengan memilih 5 pilihan poin pertanyaan ialah 1,2,3,4,5.

4. Minat

Dilihat dari tabel diatas diperoleh data atas jawaban responden dinyatakan poin terkecil yaitu 30, point terbesar 47, rata-rata 39.06 dan standart deviasi 3.606.

Hasil tersebut diperoleh dari 10 jumlah pernyataan dengan memakai skala likert sebagai alat ukurnya dengan memilih 5 pilihan poin pertanyaan ialah 1,2,3,4,5.

4.2.3. Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan agar mengukur valid ataupun tidaknya pada kuesioner. Pengujian agar memberikan signifikan atau tidaknya bisa membandingkan r hitung hingga r tabel. Berikut adalah hasil uji validitas:

Tabel 4. 7
Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Kesimpulan
Religiusitas (X1)	X1.1	0,553	0,1966	Valid
	X1.2	0,807	0,1966	Valid
	X1.3	0,690	0,1966	Valid
	X1.4	0,769	0,1966	Valid
	X1.5	0,688	0,1966	Valid
	X1.6	0,341	0,1966	Valid
	X1.7	0,743	0,1966	Valid
	X1.8	0,743	0,1966	Valid
	X1.9	0,748	0,1966	Valid
	X1.10	0,754	0,1966	Valid
Kepercayaan (X2)	X2.1	0,570	0,1966	Valid
	X2.2	0,649	0,1966	Valid

	X2.3	0,633	0,1966	Valid
	X2.4	0,722	0,1966	Valid
	X2.5	0,688	0,1966	Valid
	X2.6	0,774	0,1966	Valid
	X2.7	0,554	0,1966	Valid
	X2.8	0,649	0,1966	Valid
	X2.9	0,611	0,1966	Valid
	X2.10	0,597	0,1966	Valid
Pendapatan (X3)	X3.1	0,682	0,1966	Valid
	X3.2	0,559	0,1966	Valid
	X3.3	0,817	0,1966	Valid
	X3.4	0,805	0,1966	Valid
	X3.5	0,846	0,1966	Valid
	X3.6	0,356	0,1966	Valid
	X3.7	0,451	0,1966	Valid
	X3.8	0,796	0,1966	Valid
Minat (Y)	Y1	0,255	0,1966	Valid
	Y2	0,525	0,1966	Valid
	Y3	0,465	0,1966	Valid
	Y4	0,525	0,1966	Valid
	Y5	0,579	0,1966	Valid
	Y6	0,669	0,1966	Valid

	Y7	0,650	0,1966	Valid
	Y8	0,624	0,1966	Valid
	Y9	0,664	0,1966	Valid
	Y10	0,702	0,1966	Valid

Sumber: Data diolah penulis (2023)

Dapat dilihat dari tabel 4.5 yang merupakan hasil uji validitas yang pada setiap variabel mempunyai nilai r hitung pada tabel korelasi Pearson yang lebih besar dari r tabel (0,1966) untuk setiap pertanyaan per variabel, bisa diringkaskan ketika setiap indikator dalam penelitian akan dianggap valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dipakai agar membuat konsisten pada alat ukur. Suatu instrument penelitian bisa dibilang reliabel ketika nilai Cronbach Alpha berada di 0,60. Dimana berikut ialah hasilnya:

Tabel 4. 8
Uji Reliabilitas

Variable	r alpha	Cronbach Alpha	Keterangan
Reliugisitas (X1)	0,863	0,60	Reliabel
Kepercayaan (X2)	0,840	0,60	Reliabel
Pendapatan (X3)	0,836	0,60	Reliabel
Minat (Y)	0,750	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah penulis (2023)

Dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan variabel Religiusitas (X1), Kepercayaan (X2), Pendapatan (X3), dan Minat (Y) dianggap reliabel karena memiliki nilai alpha Cronbach yang lebih besar dari 0,60. Oleh karena itu, variabel-variabel tersebut dapat digunakan untuk pengolahan data selanjutnya

4.2.4. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dipakai agar membuat apakah nilai residual berdistribusi normal ataupun tidak yaitu bisa memakai metode Kolmogrov-Smirnov (K-S), ialah agar melihat hasil signifikan variable, ketika hasil signifikansi diatas pada 0,05 maka akan dibidang berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas:

Tabel 4. 9
Uji Normalitas

	Asymp. Sig. (2-Tailed)	Keterangan
Unstandardized Residual	0,065	Normal

Sumber: Data diolah penulis (2023)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai statistik uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,065 dengan nilai Asymp. Sig sebesar 0,200 (> 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa metode ini mengarah pada hasil yang baik, dan data yang telah diperhitungkan dapat dianggap sebagai data residual yang berdistribusi normal.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolonieritas, yaitu adanya hubungan linear antar variable independent dalam model regresi. Berikut adalah hasil uji multikolonieritas:

Tabel 4. 10
Uji Multikolonieritas

Variable	Tolerance	VIF	Keterangan
Religiusitas (X1)	0,604	1,654	Bebas Multikolonieritas
Kepercayaan (X2)	0,588	1,701	Bebas Multikolonieritas
Pendapatan (X3)	0,891	1.123	Bebas Multikolonieritas

Sumber: Data diolah penulis (2023)

Dapat dilihat dari tabel diatas, semua variabel yang digunakan sebagai prediktor dalam model regresi menunjukkan nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang cukup kecil, semuanya berada di bawah 10. Toleransi nilai semua variabel di atas 0,1. Hasil ini menandakan bahwa tidak ada gejala multikolonieritas, sehingga variabel bebas yang digunakan dalam penelitian dapat dianggap saling independen

3. Uji Heteroskedatisitas

Uji heteroskedatisitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dalam penelitian antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika variable

independent signifikan $< 0,05$, maka dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas begitu pula sebaliknya.

Tabel 4. 11
Uji Heteroskedastisitas

Variable	Signifikasi	Keterangan
Religiusitas (X1)	0,352	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kepercayaan (X2)	0,267	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pendapatan (X3)	0,091	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah penulis (2023)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada setiap variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pada setiap variabel penelitian ini tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas.

4.2.5. Uji Ketetapan Model

1. Koefisien Determinan (R^2)

Berfungsi untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Besar nilai koefisien adalah antara 0-1, jika hasil mendekati 1 maka dapat dikatakan baik, hal tersebut karena nilainya naik searah dengan adanya kenaikan total variabel independen. Berikut adalah hasil R^2 :

Tabel 4. 12
Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.905 ^a	.819	.814	1.254

Sumber: Data diolah penulis (2023)

Berdasarkan pengujian tersebut nilai Adjusted R Square adalah 0,814 yang berarti 81,4% variable religiusitas, kepercayaan dan pendapatan mempengaruhi variable minat. Sedangkan sisanya 18,6% dipengaruhi oleh variable lain diluar persamaan.

2. Uji Statistik F

Pengujian F dilakukan untuk mengevaluasi tingkat signifikansi pengaruh bersama-sama dari beberapa variabel independen terhadap variabel terikat, dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Hasil uji F dapat ditemukan di bawah.

Tabel 4. 13
Uji Statistik F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	683.948	3	227.983	36.254	.000 ^b
	Residual	603.692	96	6.288		
	Total	1287.640	99			

Sumber: Data diolah penulis (2023)

Berdasarkan pengujian diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung adalah 36.254 dengan tingkat signifikan 0,000. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan jika dilihat dari F hitung dengan F tabel diketahui bahwa nilai F tabel $2,13 < F$ hitung 36,254. Maka dapat disimpulkan bahwa Religiusitas, Kepercayaan dan Pendapatan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap minat membayar zakat maal.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antar variable dependen dengan variable independent sekaligus untuk mengetahui besaran dan

arah tanda variable-variabel independennya. Berikut adalah hasil dari analisis regresi linear berganda:

Tabel 4. 14
Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.732	1.440		6.757	.000
	TOTALX1	.376	.039	.539	9.656	.000
	TOTALX2	.241	.034	.397	7.012	.000
	TOTALX3	.091	.028	.150	3.266	.002

Sumber: Data diolah penulis (2023)

Berdasarkan hasil tabel diatas didapat persamaan regresi berikut ini:

$$Y = 9.732 + 0,376X_1 + 0,241X_2 + 0,091X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut berikut interpretasinya:

1. Konstanta 9.732, berarti bahwa jika variabel bebas (religiusitas, kepercayaan dan pendapatan) bernilai nol, dengan demikian nilai variabel terikat (minat) naik sebesar 9.732.
2. Koefisien regresi religiusitas (X1) 0,376 berarah positif. Apabila variabel religiusitas dinaikkan 1 satuan dan variabel independent lainnya konsisten maka minat membayar zakat maal naik sebesar 0,376.
3. Koefisien regresi kepercayaan (X2) 0,241 berarah positif. Apabila variabel kepercayaan dinaikkan 1 satuan dan variabel independent lainnya konsisten maka minat membayar zakat maal naik sebesar 0,241.

4. Koefisien regresi pendapatan (X3) 0,091 berarah positif. Apabila variabel pendapata dinaikkan 1 satuan dan variabel independent lainnya konsisten maka minat membayar zakat maal naik sebesar 0,091.

4. Uji Statistik T

Uji T dilakukan untuk mengetahui besarnya pegaruh masing-masing variable independent secara individual (parsial) terhadap variable dependen. Berikut adalah hasil uji statistik t:

Tabel 4. 15
Uji Statistik T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.732	1.440		6.757	.000
	TOTALX1	.376	.039	.539	9.656	.000
	TOTALX2	.241	.034	.397	7.012	.000
	TOTALX3	.091	.028	.150	3.266	.002

Sumber: Data diolah penulis (2023)

Dari tabel diatas, menunjukkan nilai dari signifikasi setiap variabelnya yang terdiri dari variable independent (religiusitas, kepercayaan dan pendapatan) dan variable dependent (minat).

1. Diketahui t hitung variable Religiusitas (X1) = 9,656, sedangkan diketahui t tabel = 1,984, dengan demikian diketahui bahwa t hitung > t tabel. Selain itu nilai signifikasi variable Religiusitas (X1) adalah 0,000 dibawah 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variable religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat maal.

2. Diketahui t hitung variable Kepercayaan (X2) adalah 7,012, sedangkan diketahui t tabel adalah 1,984, dengan demikian diketahui bahwa t hitung $>$ t tabel. Selain itu nilai signifikansi variable Kepercayaan (X2) adalah 0,000 dibawah 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variable kepercayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat maal.
3. Diketahui t hitung variable Pendapatan (X3) adalah 3.266, sedangkan diketahui t tabel adalah 1,984, dengan demikian diketahui bahwa t hitung $>$ t tabel. Selain itu nilai signifikansi variabel Pendapatan (X3) adalah 0,02 dibawah 0,05 atau $0,02 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat maal.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Membayar Zakat Maal

Hasil analisa data menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat maal. Hal tersebut dapat dilihat pada uji t dimana nilai sig. yang kurang dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Sementara itu, t tabel lebih besar dari t hitung yaitu $9,565 > 1,984$. Maka dapat disimpulkan religiusitas memiliki peran penting terhadap minat membayar zakat maal.

Zakat merupakan salah satu ibadah wajib umat Islam dengan mengeluarkan sejumlah harta tertentu untuk diberikan kepada orang yang berhak menerimanya (*mustahik*) sesuai dengan syarat yang telah ditentukan oleh syariat Islam. Menurut (Qardawi, 1991) zakat maal ialah kegiatan mengeluarkan sebagian harta kekayaan

yang berupa hewan ternak, hasil tanaman, emas dan perak, hasil perdagangan dan kekayaan lain diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan syarat.

Menurut pendapat Glock and Stark religiusitas merupakan suatu bentuk kepercayaan adi kodrati dimana didalamnya terdapat penghayatan dalam kehidupan sehari-harinya atau secara sederhana yaitu sebagai keyakinan mengenai ajaran agama tertentu dan hasil dari ajaran tersebut dihidupkan sehari hari dalam bermasyarakat (Nasikhah & Prihastuti, 2013). Tingkat religiusitas berperan penting dalam memoderasi hubungan antara perilaku masyarakat dengan tingkat kepatuhannya. Sedangkan menurut pendapat Crow and Crow minat yaitu suatu dorongan yang mendorong kita untuk merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau pengalaman yang menarik perhatian kita dari hal tersebut (Abror, 1993).

Berdasarkan teori diatas dapat diartikan bahwa tingkat religiusitas berperan penting terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat. Dengan meningkatnya religiusitas seseorang, dapat menimbulkan minat orang tersebut untuk membayar zakat, hal ini disebabkan oleh pengetahuannya mengenai zakat lebih dalam serta lebih paham. Namun, tidak semua orang yang religius bisa membayar zakat, itu dikarenakan adanya syarat dan ketentuan untuk membayar zakat yaitu salah satunya adalah mencapai haul dan nisab.

Hasil analisis data ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Tho'in & Marimin, 2019) dimana dalam hasil penelitian tersebut religiusitas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat membayar zakat.

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat maal, Hal ini dapat dilihat dari mayoritas responden yaitu masyarakat Kota Surakarta, memberikan skor tinggi dalam mengisi kuesioner dengan pernyataan yang berisi mengenai keyakinan, pengetahuan serta pengalaman atau praktik keagamaan. Maka dari itu, kesimpulan yang dapat diambil adalah semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang maka semakin tinggi pula minat seseorang dalam membayar zakat maal.

4.3.2. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat Maal

Hasil analisa menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat maal. Hal tersebut dapat dilihat uji t dimana nilai sig. kurang dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Sementara itu, t tabel lebih besar dari t hitung yaitu $7,012 > 1,984$. Maka dapat disimpulkan kepercayaan memiliki peran penting terhadap minat membayar zakat maal.

Zakat merupakan pilar dasar dari tanggung jawab sosial dan keuangan Islam, yang menekankan pada nilai kedermawanan dan bantuan kepada mereka yang membutuhkan di dalam komunitas Muslim. Menurut (Qardawi, 1991) Zakat maal adalah menyumbangkan sebagian harta untuk golongan tertentu, seperti fakir miskin dan orang yang membutuhkan. Tujuannya adalah untuk mempromosikan keadilan sosial dan meminimalkan kesenjangan ekonomi di antara umat Islam.

Menurut pendapat (Amir, 2005) kepercayaan merupakan kemauan seseorang untuk bertumpu pada orang lain dimana kita memiliki keyakinan padanya. Kepercayaan memiliki peran penting dalam menimbulkan minat dalam membayar

zakat. Hal tersebut dapat diukur dengan beberapa indikator diantaranya yaitu, keterbukaan dalam transparansi tanpa kerahasiaan, kompeten dalam memberikan pelayanan dan kejujuran dalam memberikan informasi yang sesuai kenyataan sehingga menimbulkan kepercayaan seseorang. Menurut pendapat Crow and Crow minat yaitu suatu dorongan yang mendorong kita untuk merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau pengalaman yang menarik perhatian kita dari hal tersebut (Abror, 1993).

Berdasarkan teori diatas dapat diartikan bahwa kepercayaan berperan penting dalam menimbulkan minat masyarakat dalam membayar zakat. Masyarakat dapat membayar zakat melalui lembaga penyaluran seperti BAZNAS, kepercayaan terhadap lembaga zakat ini mencerminkan kesediaan seorang muzakki untuk menggantungkan diri pada lembaga zakat sebagai wadah untuk mendistribusikan zakatnya kepada penerima zakat. Keyakinan ini timbul karena muzakki meyakini bahwa lembaga tersebut bersifat profesional, dapat dipercaya, dan transparan dalam menjalankan tugasnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhan Alfitrah et al., 2021) dimana dalam penelitian tersebut menunjukkan kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat dalam membayar zakat. Hasil tersebut selaras dengan penelitian terdahulu (Pertiwi, 2020) yang menyebutkan bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pada BAZNAS.

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat membayar zakat maal. Hal ini dapat dilihat dari jawaban kuesioner yang mayoritas para responden memberikan skor tinggi dalam menjawab pernyataan. Hal tersebut juga mengindikasikan bahwa keterbukaan, kompeten dan kejujuran yang diterapkan oleh lembaga penyalur zakat memberikan pengaruh terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat.

4.3.3. Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Maal

Hasil analisa data menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap minat membayar zakat maal. Hal tersebut dapat dilihat dari uji t dimana nilai sig. kurang dari 0,05 yaitu $0,002 < 0,05$. Sementara itu, t tabel lebih besar dari t hitung yaitu $3.266 > 1.984$. Maka dapat disimpulkan pendapatan memiliki peran penting terhadap minat membayar zakat maal.

Zakat merupakan pilar dasar dari tanggung jawab sosial dan keuangan Islam, yang menekankan pada nilai kedermawanan dan bantuan kepada mereka yang membutuhkan di dalam komunitas Muslim. Menurut (Qardawi, 1991) Zakat maal adalah menyumbangkan sebagian harta untuk golongan tertentu, seperti fakir miskin dan orang yang membutuhkan. Tujuannya adalah untuk mempromosikan keadilan sosial dan meminimalkan kesenjangan ekonomi di antara umat Islam.

Pendapatan menurut (Qardawi, 1991) merupakan tambahan harta yang diperoleh dari sumber yang diketahui dan bersifat tetap dimana sumber pendapatan dapat bersifat material atau non material. Dengan indikator yang digunakan yaitu gaji dan tambahan pendapatan yang berasal dari selain pekerjaan utama. Menurut

pendapat Crow and Crow minat merupakan suatu dorongan yang mendorong kita untuk merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau pengalaman yang menarik perhatian kita dari hal tersebut (Abror, 1993).

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan mempengaruhi minat masyarakat dalam membayar zakat, hal tersebut disebabkan karena besar kecilnya pendapatan yang dimiliki seseorang, jika seseorang memiliki pendapatan yang besar hal itu dapat menimbulkan minat membayar zakat, namun tidak semua yang memiliki pendapatan dapat membayar zakat maal karena dalam membayar zakat maal harus mencapai nisab atau jumlah yang telah ditentukan secara hukum yang mana jika harta kurang dari jumlah yang ditentukan maka harta tersebut tidak wajib untuk di zakati.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ibnu Mubarak & Safitri, 2022) dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap minat membayar zakat. Hasil tersebut konsisten dengan penelitian terdahulu (Pristi & Setiawan, 2019) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat membayar zakat, hal tersebut dikarenakan semakin tinggi pendapatan muzakki, maka semakin tinggi minat muzakki dalam membayarkan zakat.

Berdasarkan hasil diatas bisa disimpulkan jika pendapatan berpengaruh positif kepada keinginan membayar zakat. Dapat dilihat dari banyaknya responden yaitu masyarakat Kota Surakarta yang memberikan skor tinggi dalam menjawab pernyataan kuesioner dengan indikator gaji atau penghasilan tambahan. Hal

tersebut dikarenakan banyak dari masyarakat yang berpenghasilan telah memiliki kesadaran akan wajibnya membayar zakat. Ketika, seseorang telah menyadari bahwa hartanya sudah mencukupi nisab dan menyadari akan kewajibannya membayar zakat, maka orang tersebut akan membayar kewajibannya.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Variabel Religiusitas dikatakan berpengaruh signifikan terhadap minat dalam membayar zakat maal.
2. Variabel Kepercayaan dikatakan berpengaruh signifikan terhadap minat dalam membayar zakat maal.
3. Variabel Pendapatan dikatakan berpengaruh signifikan terhadap minat dalam membayar zakat maal.
4. Variabel Religiusitas, Kepercayaan dan Pendapatan agar simultan mempengaruhi dampak positif jika bersignitifikan kepada keinginan bayar zakat maal.

5.2. Saran

Pada kesimpulan di atas sudah dijabarkan, maka peneliti memberikan saran-saran oleh berikut:

1. Dihimbau untuk masyarakat supaya lebih memahami kewajiban dan pentingnya membayar zakat.
2. Bagi penelitian selanjutnya, Saran yang dapat diberikan adalah disarankan untuk memperluas basis referensi dengan menambahkan lebih banyak sumber rujukan, serta mempertimbangkan penggunaan variabel tambahan yang dapat memperkaya analisis dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, A. R. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Amir, M. T. (2005). *Dinamika Pemasaran*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Aziiz, A. N. (2019). *Ibadah Zakat*. Klaten: CEMPAKA PUTIH.
- BAZNAS. (n.d.). Retrieved Februari 09, 2023, from <https://baznas.go.id/zakat>
- BAZNAS. (n.d.). Retrieved Februari 9, 2023, from <https://baznas.go.id/profil>
- BAZNAS, P. (2021). *OUTLOOK ZAKAT INDONESIA 2022*. Jakarta: Pusat Kajian Strategis - Badan Amil Zakat Nasional.
- BPK RI. (n.d.). Retrieved Februari 09, 2023, from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39267/uu-no-23-tahun-2011>
- Gulo, W. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Indonesia, P. B. (2008). In *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (p. 2017). Jakarta: Pusat Bahasa.
- Jalil, A. (2019). *Mengenal Zakat Fitrah dan Zakat Mal*. Semarang: Mutiara Aksara.
- Muftisany, H. (2021). *Zakat Fitrah dan Zakat Profesi*. Sleman: Elementa Media.
- Nasional, P. B. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Penulis, D. D. (2023). Surakarta.
- PUKASBAZNAS. (2022, Juni 29). Retrieved Februari 9, 2023, from <https://www.puskasbaznas.com/publications/published/officialnews/1678-laporan-zakat-dan-pengentasan-kemiskinan-2021>
- Qardawi, Y. (1991). *Hukum Zakat Studi Komparatif Mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an dan Hadist*. Jakarta: Litera Antar Nusa.
- Sugiono, P. D. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Wibisono, Y. (2015). *Mengelola Zakat Indonesia*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Zuhayly, W. A. (1995). *Zakat Kajiab Berbagai Mazhab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Adilla, N., Nasution, Y. S. J., & Sugianto, S. (2021). The Influence of Religiousity and Income on Zakat Awareness and Interest in Paying Zakat. *Indonesian*

Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE), 4(1), 62–76.
<https://doi.org/10.31538/ijse.v4i1.1387>

- Al-Zuhayly, W. (2008). Zakat kajian berbagai mazhab. *Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Arifin, R., Diharto, A. K., Wijayanti, F. L., Yoga, I., Narulitasari, D., & Aligarh, F. (2020). Modul Praktikum Modul Praktikum Statistik. In *CHU Media*.
- Azman, F. M. N., & Bidin, Z. (2015). Factor Influencing Zakat Compliance Intention Behavior on Saving. *International Journal of Business and Social Research*, 5(1), 118–128.
- Azzumar, A. N. (2022). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR ZAKAT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi : BAZNAS Kabupaten Lampung Utara)*.
- Canggih, C., & Indrarini, R. (2021). Apakah Literasi Mempengaruhi Penerimaan Zakat? *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, XI(1), 1–11.
<https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JESI/article/view/1732>
- Dewi, N. (2018). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MUZAKKI UNTUK MEMBAYAR ZAKAT DI BAITUL MAL BANDA ACEH*.
<https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/7470>
- Fitriani, A. (2016). Peran Religiusitas dalam Meningkatkan Psychological. *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, xi(1), 57–80.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*.
- Habib, anang ariful. (2016). The Principle of ZIS Accounting Bases SFAS 109. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(1), 98–110.
<http://journal.um.ac.id/index.php/jabe/article/view/6725>
- Hafidhuddin, D. (2002). *Zakat dalam perekonomian modern*. Gema insani.
- Ibnu Mubarak, W., & Safitri, R. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzaki Membayar Zakat. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(2), 474–479. [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(2\).9951](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(2).9951)
- Kartika, I. K. (2020). Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki di BAZNAS Salatiga). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(1), 42–52.
<https://doi.org/10.29040/jiei.v6i1.558>
- Khairani, M. (2013). Psikologi belajar. *Yogyakarta: Aswaja Pressindo*, 184.
- Larasati, S. A. E. (2017). Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Berzakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Labuhanbatu Selatan (Studi Kasus Masyarakat Desa Sisumut). *UIN Sumatera Utara*, 53(9), 1689–1699.

- Mandasari, K., & Soesanto, H. (2011). *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat beli konsumen dalam memilih jasa perhotelan (Studi kasus pada Hotel Grasia Semarang)*. UNDIP: Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Nasikhah, D., & Prihastuti, D. (2013). Hubungan antara Tingkat Religiusitas dengan Perilaku Kenakalan Remaja pada Masa Remaja Awal. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, 2(2), 69–72.
- Nasution, E. Y. (2017). Pengaruh Pendidikan, Pendapatan dan Kesadaran Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 17(2), 147–158.
- Nur'aini, H., & Rasyid Ridla. (2015). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, CITRA LEMBAGA DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MUZAKKI UNTUK MENYALURKAN ZAKAT PROFESI (Studi di Pos Keadilan Peduli Ummat Yogyakarta). *Jurnal Md*, 1(2), 207–228. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/JMD/article/view/648>
- Pertiwi, I. S. M. (2020). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pada Baznas Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 8(1), 1–9. <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/refrensi/index>
- Pristi, E. D., & Setiawan, F. (2019). ANALISIS FAKTOR PENDAPATAN DAN RELIGIUSITAS DALAM MEMPENGARUHI MINAT MUZAKKI DALAM MEMBAYAR ZAKAT PROFESI. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 17(1). <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v17i1.2740>
- Priyatno, D. (2014). SPSS 22 pengolahan data terpraktis. *Yogyakarta: CV Andi Offset*.
- Ramadhan Alfitrah, Nurlina, & Muhammad Salman. (2021). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Membayar Zakat di Badan Baitul Mal Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 5(2), 187–196. <https://doi.org/10.33059/jse.v5i2.4278>
- Salmawati, & Fitri, M. (2018). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Akuntabilitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 3(1), 1.
- Satrio, E., & Siswantoro, D. (2016a). Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, 1(4), 308–315.
- Satrio, E., & Siswantoro, D. (2016b). Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, 1(4).

- Sawmar, A. A., & Mohammed, M. O. (2021). Enhancing zakat compliance through good governance: a conceptual framework. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 13(1), 136–154. <https://doi.org/10.1108/ijif-10-2018-0116>
- Suharyat, Y. (2009). Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia. *Jurnal Region*, 1(3), 1–19.
- Sujarweni, V. W. (2015). *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka baru press.
- Tho'in, M., & Marimin, A. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AAS Surakarta*, September, 89–93.
- Utami, arum puspa. (2016). The Effects of the Marketing Mix on the Consumers ' Decisions To Buy At The Minimarket of KOPMA of Yogyakarta State University. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, Volume 5, 469–476.
- Wulandari, P., & Kassim, S. (2016). Issues and challenges in financing the poor: case of Baitul Maal Wa Tamwil in Indonesia. *International Journal of Bank Marketing*.
- Yani, N. M. (2020). *PENGARUH PENDAPATAN, RELIGIUSITAS DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MASYARAKAT MEMBAYAR ZAKAT, INFAK, SEDEKAH (ZIS) MELALUI BAITUL MAL SIGLI KABUPATENPIDIE*.
- Yasin, A. H. (2011). Panduan zakat praktis. *Dompot Dhuafa*.
- Yasin, A., Indrarini, R., & Suryaningsih, S. A. (2022). How Religiosity, Knowledge, and Characteristics of Muzakki Affect Zakat Compliance. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 8(1), 69–81. <https://doi.org/10.20473/jebis.v8i1.31147>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal penelitian

No	Bulan	Maret				April				Mei				Juni			
	Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan Proposal		X	X	X												
2.	Konsultasi		X		X												
3.	Revisi Proposal		X		X												
4.	Seminar Proposal					X											
5.	Pelaksanaan penelitian									X		X			X	X	X
No	Bulan	Juli				Agustus				September				Oktober			
	Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
6.	Penulisan Proposal		X		X	X		X	X			X	X		X		X
No	Bulan				November				Desember								
	Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
7.	Sidang Skripsi						X										
10.	Revisi Skripsi						X	X	X								
11.	Yudisium										X	X					

Lampiran 2 Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN**PENGARUH RELIGIUSITAS, KEPERCAYAAN DAN PENDAPATAN
TERHADAP MINAT MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR ZAKAT
MAAL****1. Identitas responden**

- Nama :
- Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
- Umur : 20-30 thn 31-40 thn 41-50 thn
 >50 thn
- Status / Pekerjaan : Pengusaha Pedagang
 Karyawan Lainnya
 Freelancer
- Pendapatan : < 5 jt /bln 5 - 7 jt/bln
 >7 jt/bln
- Domisili : Banjarsari Jebres
 Laweyan Pasar Kliwon
 Serengan

2. Petunjuk pengisian kuesioner

Berilah tanda (√) pada kolom yang Saudara/i pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Minat

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya tidak tertarik untuk membayar zakat.					
2.	Saya lebih tertarik membayar zakat ke lembaga penyalur daripada membayar langsung kepada mustahik					
3.	Saya tertarik membayar zakat karena lingkungan sekitar saya juga membayar zakat.					
4.	Saya memiliki keinginan dalam diri saya untuk membayar zakat.					
5.	Saya membayar zakat karena ingin membantu orang yang berkekurangan.					
6.	Saya ingin membayar zakat setelah memiliki pengetahuan yang baik mengenai zakat.					

7.	Saya berkeyakinan bahwa membayar zakat dapat melancarkan rezeki.					
8.	Saya yakin membayar zakat dapat membantu mengurangi kemiskinan.					
9.	Dengan membayar zakat saya yakin akan meningkatkan kualitas keimanan saya.					
10.	Saya merasa yakin untuk membayar zakat setelah mengetahui manfaat yang bisa didapatkan.					

Religiusitas

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya membayar zakat karena mengetahui zakat merupakan kewajiban umat Islam.					
2.	Saya membayar zakat karena ingin mengamalkan salah satu rukun Islam.					
3.	Saya membayar zakat karena yakin bahwa orang yang membayar zakat dapat dilipat gandakan hartanya.					
4.	Saya membayar zakat sesuai dengan aturan yang ditetapkan agama.					

5.	Membayar zakat merupakan suatu kewajiban bagi saya.					
6.	Saya membayar zakat setelah mengetahui harta yang dimiliki mencapai nisab.					
7.	Saya mengetahui bahwa membayar zakat dapat meningkatkan keimanan kita.					
8.	Saya membayar zakat karena mengetahui bahwa saya termasuk orang yang berkewajiban membayar zakat.					
9.	Motivasi membayar zakat adalah sebagai ungkapan rasa syukur atas segala nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT.					
10.	Saya membayar zakat karena mengetahui bahwa akan ada banyak orang yang dapat terbantu.					

Kepercayaan

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya membayar zakat karena percaya bahwa Allah akan membukakan pintu rezeki lebih.					
2.	Saya membayar zakat karena percaya akan nikmat yang diberikan Allah.					

3.	Saya memilih membayar zakat pada lembaga penyalur karena lebih professional.					
4.	Saya percaya bahwa membayar zakat dapat meningkatkan kesejahteraan.					
5.	Saya memilih membayar zakat langsung kepada mustahik.					
6.	Saya membayar zakat langsung kepada mustahik karena ingin melihat secara langsung kondisi mustahik.					
7.	Saya membayar zakat kepada lembaga penyalur karena menyalurkan dana dengan jujur.					
8.	Saya percaya bahwa membayar zakat dapat memberikan keberkahan dalam hidup kita.					
9.	Saya memilih membayar zakat melalui lembaga penyalur karena percaya bahwa lembaga dapat bertanggung jawab.					
10.	Saya percaya bahwa jika membayar zakat, Allah akan menggantikan harta kita dengan yang lebih.					

Pendapatan

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya membayar zakat jika pendapatan saya telah mencapai nisab.					
2.	Saya membayar zakat sesuai tingkat pendapatan, jika semakin banyak pendapatan maka keinginan membayar zakat meningkat.					
3.	Saya membayar zakat jika taraf hidup saya meningkat.					
4.	Saya membayar zakat setelah gaji saya dapat mencukupi kebutuhan.					
5.	Saya membayar zakat ketika pendapatan dalam pekerjaan saya meningkat.					
6.	Saya percaya bahwa dengan membayar zakat dapat meningkatkan rezeki.					
7.	Membayar zakat, infak dan sedekah dapat memberikan keberkahan pada harta kita.					
8.	Saya membayar zakat karena mempunyai penghasilan tambahan.					

87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
88	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
90	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
91	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5
92	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
93	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
96	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5
97	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
98	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
99	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4
100	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4

NO	Kepercayaan (X2)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4
2	4	3	5	5	4	3	5	4	5	3
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5
6	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4
7	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
8	5	4	4	4	2	3	4	4	4	4
9	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4
10	5	5	2	4	4	4	3	4	3	4
11	5	5	3	5	5	5	3	5	3	5
12	5	5	3	4	3	3	3	5	3	5
13	5	5	5	5	3	3	4	5	4	5
14	4	4	3	3	5	3	3	5	4	5
15	5	5	5	5	3	3	3	5	3	5
16	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5
17	5	5	4	5	3	4	4	5	4	5
18	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5
19	4	4	3	4	3	3	3	4	4	5
20	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
21	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4
22	4	4	3	4	3	3	3	5	4	4
23	5	5	3	4	3	3	3	4	3	5
24	5	5	3	5	4	4	3	5	3	5
25	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4
26	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4

27	5	5	3	3	3	2	3	4	3	5
28	4	4	4	5	3	5	4	4	5	5
29	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5
30	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4
31	5	5	3	3	5	5	3	4	3	5
32	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
37	5	5	3	5	3	3	3	5	3	5
38	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5
39	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4
40	3	5	4	4	3	4	4	5	5	5
41	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
42	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5
43	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4
44	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
45	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
46	5	5	3	4	4	4	3	4	3	5
47	4	5	3	4	3	3	3	5	3	5
48	5	5	3	5	3	4	3	3	3	5
49	4	4	3	4	3	3	3	5	3	4
50	5	5	3	5	2	4	4	3	4	5
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
52	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5
53	4	4	3	4	3	3	3	4	3	5
54	5	5	2	5	4	4	3	5	5	5
55	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
56	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4
57	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4
58	4	4	4	5	4	5	3	5	5	4
59	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4
60	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5
61	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
62	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3
63	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5
64	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5
65	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5
66	4	4	3	4	4	5	5	5	3	5
67	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5
68	5	5	3	5	5	5	3	4	4	4
69	5	5	2	5	5	5	3	5	5	5
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
71	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4

72	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4
73	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4
74	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5
75	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4
76	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5
77	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
80	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5
81	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
82	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
83	4	5	5	4	4	4	3	5	5	5
84	5	5	3	5	3	3	3	5	3	5
85	5	5	3	5	3	3	3	5	3	5
86	5	5	3	5	3	3	3	5	3	5
87	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
90	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5
91	5	5	5	5	3	3	5	4	5	4
92	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
95	4	5	3	5	5	5	3	5	3	5
96	5	5	2	5	5	5	2	5	5	5
97	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
98	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4
99	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5
100	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4

NO	Pendapatan (X3)							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	5	2	2	2	4	4	4	4
2	3	5	5	4	4	4	5	5
3	5	5	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	3	3	3	3	3	5	5	3
6	4	4	2	2	2	4	4	2
7	4	4	4	4	4	4	4	4
8	4	4	2	4	2	4	4	2
9	3	4	2	4	2	4	4	3

10	4	3	3	4	3	4	4	3
11	2	2	2	2	2	5	5	2
12	3	3	3	3	3	5	5	5
13	2	4	2	2	2	5	5	2
14	2	2	2	2	2	4	3	3
15	3	3	1	2	2	5	5	3
16	2	4	2	3	3	5	4	5
17	5	2	4	4	4	5	5	5
18	4	4	4	4	4	4	5	5
19	4	4	4	4	4	4	5	3
20	4	4	4	4	4	4	4	4
21	4	4	3	4	4	4	4	4
22	4	4	4	4	4	4	5	3
23	4	5	2	4	2	5	5	2
24	5	5	5	4	5	5	5	5
25	4	4	2	2	2	4	4	2
26	4	2	2	2	2	4	4	2
27	4	3	2	2	2	5	4	4
28	4	5	5	4	5	4	4	4
29	3	5	3	3	2	5	5	2
30	4	4	3	3	3	4	4	4
31	4	4	3	3	4	5	5	3
32	4	5	3	3	3	5	5	3
33	4	4	1	2	2	4	4	2
34	1	5	1	1	1	5	5	1
35	5	5	5	3	5	5	5	5
36	3	3	3	3	3	3	3	3
37	4	4	2	2	2	5	5	2
38	4	5	5	5	5	5	5	5
39	4	4	3	4	3	4	4	3
40	5	4	4	4	4	5	5	4
41	4	3	3	4	4	4	4	4
42	4	2	3	4	2	4	4	2
43	4	4	3	4	4	4	4	3
44	4	4	4	4	4	4	4	4
45	3	3	3	3	3	3	3	3
46	2	4	3	3	3	5	5	3
47	5	5	3	5	2	3	4	4
48	3	5	2	2	3	5	5	3

49	5	4	3	4	4	4	4	5
50	5	4	3	3	3	5	4	4
51	3	3	3	3	3	3	3	3
52	5	5	2	5	3	5	5	5
53	4	4	3	4	4	4	4	4
54	5	4	4	4	4	5	5	4
55	4	4	4	4	4	4	4	4
56	4	4	4	4	4	5	4	4
57	4	4	4	4	4	4	4	4
58	5	4	4	4	4	5	5	4
59	4	4	4	4	4	4	4	4
60	3	3	3	3	4	5	5	5
61	4	4	4	5	4	4	3	4
62	4	4	4	4	4	4	4	4
63	4	5	5	4	4	5	5	5
64	5	4	4	4	4	4	5	4
65	4	4	4	4	4	4	4	4
66	4	4	4	4	4	5	5	4
67	4	4	3	3	3	5	5	5
68	3	3	3	3	3	5	5	5
69	3	3	3	3	3	5	5	3
70	4	4	4	4	4	4	4	4
71	4	4	5	5	5	5	4	5
72	4	4	5	5	5	5	5	5
73	4	5	4	5	5	4	5	5
74	4	4	4	4	5	5	4	4
75	4	5	4	5	4	5	5	5
76	4	4	4	4	3	5	5	5
77	3	3	3	3	3	5	5	3
78	5	5	5	5	5	5	5	5
79	4	4	4	4	4	4	4	4
80	4	4	4	4	4	4	4	4
81	5	4	5	4	5	4	5	4
82	3	3	3	3	3	3	3	3
83	3	3	3	4	4	4	5	5
84	5	5	2	5	5	5	5	5
85	5	5	5	5	5	5	5	5
86	5	2	5	5	5	5	5	5
87	5	5	5	5	5	5	5	5

88	3	3	3	3	4	5	5	3
89	4	3	4	4	4	4	4	5
90	3	3	3	4	3	5	5	5
91	4	4	4	4	4	4	4	4
92	5	5	5	5	5	5	5	5
93	5	5	5	4	4	4	4	4
94	3	3	3	3	3	3	3	3
95	4	3	4	3	4	3	4	3
96	3	3	3	3	3	3	3	3
97	4	4	4	4	3	4	5	3
98	4	4	3	3	3	5	4	3
99	3	3	3	4	4	4	4	3
100	2	3	3	3	3	4	4	3

NO	Minat (Y)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	1	5	4	4	5	4	4	4	4	4
2	4	4	3	3	4	5	4	4	3	5
3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5
4	2	4	3	4	4	2	5	5	3	4
5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
8	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	2	5	3	5	4	4	5	3	4	4
10	2	5	2	4	4	4	4	4	4	4
11	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5
12	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5
13	2	5	4	5	4	4	5	5	5	5
14	2	5	2	5	4	3	4	3	3	3
15	1	5	3	5	5	3	5	4	4	4
16	3	3	4	5	5	4	5	3	3	4
17	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5
18	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5
19	1	5	4	4	5	4	5	4	5	5
20	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	2	4	5	4	4	3	4	4	4	4
22	1	4	4	4	4	4	5	4	5	4

62	1	4	4	4	4	4	4	5	4	4
63	1	5	5	5	4	5	4	4	5	5
64	1	4	4	5	4	4	4	5	4	5
65	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4
66	2	4	2	4	4	4	4	4	4	5
67	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5
68	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4
69	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5
70	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
71	1	4	4	5	4	5	5	4	4	4
72	1	4	5	4	4	5	4	5	4	5
73	1	4	4	5	5	4	4	4	4	5
74	1	4	4	5	4	4	4	5	5	5
75	1	5	4	4	5	5	5	5	4	5
76	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5
77	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5
78	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5
79	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
80	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5
81	2	4	4	4	4	4	5	5	4	5
82	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5
83	1	5	3	4	4	5	5	4	4	5
84	1	5	2	5	5	5	5	5	5	3
85	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5
86	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5
87	2	5	1	5	5	5	5	5	5	5
88	2	5	5	4	4	5	5	4	5	4
89	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5
90	2	5	4	5	5	5	5	5	4	5
91	2	5	5	5	4	4	5	5	4	4
92	3	5	4	4	4	5	5	5	4	5
93	1	5	5	5	5	4	4	4	4	5
94	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5
95	2	5	4	4	4	4	5	5	5	5
96	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5
97	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4
98	2	5	3	4	4	4	3	4	4	5
99	1	5	4	4	5	4	5	4	4	4
100	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4

	Sig. (2-tailed)	.728		.176	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	-.011	.136	.1	.090	.092	.186	.131	.160	.187	.234*	.465**
	Sig. (2-tailed)	.917	.176		.373	.360	.063	.194	.111	.062	.019	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	-.168	.391*	.090	.1	.576*	.385*	.526*	.344*	.454*	.314*	.525**
	Sig. (2-tailed)	.095	.000	.373		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	-.128	.421*	.092	.576*	.1	.431*	.520*	.384*	.443*	.376*	.579**
	Sig. (2-tailed)	.206	.000	.360	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.6	Pearson Correlation	-.025	.396*	.186	.385*	.431*	.1	.485*	.415*	.511*	.566*	.669**
	Sig. (2-tailed)	.805	.000	.063	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.7	Pearson Correlation	-.074	.428*	.131	.526*	.520*	.485*	.1	.408*	.517*	.419*	.650**
	Sig. (2-tailed)	.465	.000	.194	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.8	Pearson Correlation	-.055	.396*	.160	.344*	.384*	.415*	.408*	.1	.504*	.544*	.624**
	Sig. (2-tailed)	.588	.000	.111	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000

	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.9	Pearson	-	.454*	.187	.454*	.443*	.511*	.517*	.504*	1	.521*	.664**
	Correlation	.143	*		*	*	*	*	*		*	
	Sig. (2-tailed)	.156	.000	.062	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.10	Pearson	.049	.464*	.234*	.314*	.376*	.566*	.419*	.544*	.521*	1	.702**
	Correlation		*		*	*	*	*	*	*		
	Sig. (2-tailed)	.630	.000	.019	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL Y	Pearson	.255	.525*	.465*	.525*	.579*	.669*	.650*	.624*	.664*	.702*	1
	Correlation	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

2. Uji Reliabilitas

Religiusitas (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.863	10

Kepercayaan (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.840	10

Pendapatan (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.836	8

Minat (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.750	10

3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.34431153
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.065
	Negative	-.056
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

4. Uji Multikolonieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.732	2.881		3.378	.001		
TOTALX1	.376	.078	.434	4.828	.000	.604	1.654
TOTALX2	.241	.069	.320	3.506	.001	.588	1.701
TOTALX3	.091	.056	.121	1.633	.106	.891	1.123
a. Dependent Variable: TOTALY							

5. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.576	2.516		-1.024	.308
	TOTALX1	.064	.068	.119	.935	.352
	TOTALX2	.067	.060	.144	1.117	.267
	TOTALX3	-.083	.049	-.179	-1.708	.091

a. Dependent Variable: abs_res

6. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.905 ^a	.819	.814	1.254

a. Predictors: (Constant), TOTALX3, TOTALX1, TOTALX2

7. Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	683.948	3	227.983	36.254	.000 ^b
	Residual	603.692	96	6.288		
	Total	1287.640	99			

a. Dependent Variable: TOTALY
b. Predictors: (Constant), TOTALX3, TOTALX1, TOTALX2

8. Analisis regresi linear berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.732	1.440		6.757	.000
	TOTALX1	.376	.039	.539	9.656	.000
	TOTALX2	.241	.034	.397	7.012	.000
	TOTALX3	.091	.028	.150	3.266	.002

a. Dependent Variable: Y

9. Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	9.732	1.440		6.757	.000
	TOTALX1	.376	.039	.539	9.656	.000
	TOTALX2	.241	.034	.397	7.012	.000
	TOTALX3	.091	.028	.150	3.266	.002

a. Dependent Variable: Y

10. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Religiusitas	100	30	50	44.15	4.162
Kepercayaan	100	30	50	41.19	4.790
Pendapatan	100	20	40	30.81	4.773
Minat	100	30	47	39.06	3.606
Valid N (listwise)	100				

Lampiran 5 Uji Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Pandawa Pucangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 782336 Fax (0271) 782336 Website: iain-surakarta.ac.id.
 - Email: info@iain-surakarta.ac.id.

SURAT KETERANGAN TURNITIN

Setelah melakukan tes uji *similarity*, menerangkan bawah mahasiswa di bawah ini:

Nama : Amanda Sofiana Hastari
 NIM : 195231085
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas Kepercayaan Dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Maal
 Paper ID : 2172413070
 Date : 16 Januari 2023
 Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX : 25%

Sukoharjo, 16 Januari 2023

 Farah Silawati, S.Sos.I
 NIK: 198906072018102003

LAMPIRAN

Muna_Amanda PBS	
25%	26%
THESIS INDEX	PROXY SOURCES
17%	15%
PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
eprints.iain-surakarta.ac.id	6%
repository.ar-raniry.ac.id	2%
repositori.uin-atauddin.ac.id	1%
eprints.walisongo.ac.id	1%
etheses.un-malang.ac.id	1%
Submitted to Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang	1%
Submitted to Srwijaya University	1%
Submitted to site pembangunan	1%
lib.unnes.ac.id	1%

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Amanda Sofiana Hastari

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Surakarta, 28 September 2001

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

Alamat : Sukomulyo RT 007 Rw 011 Kadipiro, Banjarsari,
Surakarta

e-mail : amandasofianah@gmail.com

Pendidikan Formal

1. 2007-2013 : SD Negeri Banyuagung II Surakarta
2. 2013-2016 : SMP Negeri 17 Surakarta
3. 2016-2019 : SMA Muhammadiyah 1 Surakarta